



**ANALISIS PENERAPAN LARANGAN *REUSABLE*  
*PLASTIC WASTE* DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
CABANG BERAU**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**ANNISA ALNURRIN  
NIT. 561911337452 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2023**



**ANALISIS PENERAPAN LARANGAN *REUSABLE*  
*PLASTIC WASTE* DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA  
CABANG BERAU**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**ANNISA ALNURRIN  
NIT. 561911337452 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENERAPAN LARANGAN *REUSABLE PLASTIC WASTE* DI  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU**

DISUSUN OLEH: ANNISA ALNURRIN

NIT. 561911337452 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,.....

Dosen Pembimbing I

Materi



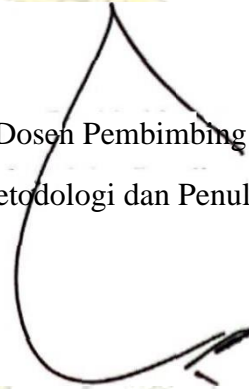
**Daryanto, S.H., M.M.**

**Pembina (IV/a)**

**NIP.19580324 198403 1001**

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan



**Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar.**

**Pembina (IV/a)**

**NIP.19660915 199903 1001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi TALK



**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP.19750318 200312 2001**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Larangan *Reusable Plastic Waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau” karya,

Nama : ANNISA ALNURRIN

NIT : 561911337452 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....

Semarang, .....

### Panitia Ujian

Penguji I

Penguji II

Penguji III

  
Andi Prasetiawan, S.ST, M.M

  
Fajar Transelasi, S.Tr., M.A.P

  
Rifa Hermina Sari, SS., M.Sc

Penata Muda Tk.I (III/b)

Penata (III/c)

Penata Tingkat I (III/d)

NIP.19810103 201507 1 001

NIP.19760310 201012 1 001

NIP.19810413 200604 2 002

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Dr. Capt. TRI CAHYADI M.H., M.Mar.**

**Pembina Tingkat I (IV/b)**

**NIP.19730704 199803 1 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Alnurrin

NIT : 561911337452 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN LARANGAN *REUSABLE PLASTIC WASTE* DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU”

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini peneliti siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....2023

Yang membuat pernyataan,

**ANNISA ALNURRIN**  
**NIT.561911337452 K**



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. *“Everything will be okay in the end. If it’s not okay, it’s not the end”* (John Lennon)
2. *“Usaha tidak akan mengkhianati hasil, apapun yang terjadi tetap berusaha dan jangan menyerah”* (Annisa Alnurrin)

### Persembahan:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Iwan Dharmawirawan dan Ibu Dudum Indrasiana, Nenek peneliti, Kastimah dan Kakak laki-laki peneliti, Muhammad Yoga Alnair yang sangat berharga bagi hidup peneliti. Terima kasih telah menyayangi dan mengasihi dengan sepenuh hati, Semoga peneliti dapat membanggakan dan berbakti hingga kelak.
2. Teman-teman peneliti dan Orang yang terkasih Terima kasih untuk motivasi serta kasih sayang yang telah kalian berikan. Peneliti sangat bersyukur memiliki kalian dalam hidup saya.
3. Untuk diri peneliti sendiri terima kasih telah berjuang hingga kini, serta sahabat, teman-teman dan keluarga besar taruna-taruni Angkatan LVI. Terima kasih telah mewarnai hidup peneliti dengan beraneka suka dan duka.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Penerapan Larangan *Reusable Plastic Waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan .
3. Bapak Daryanto, S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Capt. Suherman, M.Si., M.Mar. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau yang telah memberikan saya kesempatan untuk penelitian serta membantu penulisan Skripsi ini.
7. Isty Danrakati, Lutfi Anjarwati, Marsya Amanda, Grace Putri, Mayra Antania, serta teman-teman kasta Semarang yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang baru serta bermanfaat bagi berbagai pihak dan seluruh pembaca.

Semarang,..... 2023

  
**ANNISA ALNURRIN**  
**NIT. 561911337452 K**



## ABSTRAKSI

**Alnurrin, Annisa**, 2023, NIT: 561911337452 K. “*Analisis Penerapan Larangan Reusable Plastic Waste di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau*”, Program Diploma IV, Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, S.H., M.M dan Pembimbing II: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar.

Terjadinya kecelakaan kerja akibat *human error* kerap terjadi di lalu lintas laut Indonesia. Hal ini menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda serta korban jiwa. Kecelakaan kerja akibat *human error* pernah terjadi di salah satu armada kapal milik PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau. Untuk mengurangi angka kecelakaan akibat *human error*, PT. KSA menerbitkan larangan *reusable plastic waste*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pemicu penerapan larangan *reusable plastic waste* dan bagaimana penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. KSA berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* ini murni karena adanya *human error* dan *less awareness* di kapal TB. KSA 89 yang merugikan salah satu *crew* di kapal tersebut berupa keracunan ringan karena tidak sengaja meminum cairan berbahaya. Pelaksanaan penerapan larangan *reusable plastic waste* berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sehingga angka kecelakaan kerja menurun dan dapat menciptakan kondisi *Zero Accident*.

**Kata kunci : Kecelakaan Kerja, Human Error, Reusable Plastic Waste**

## ABSTRACT

**Alnurrin, Annisa**, 2023, NIT: 561911337452 K. “*Analisis Penerapan Larangan Reusable Plastic Waste di PT. Kartika Samudra Adijaya Cabang Berau*”, Program Diploma IV, Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, S.H., M.M dan Pembimbing II: Capt. Suherman, M.Si., M.Mar.

The occurrence of work accidents due to human error often occurs in Indonesian sea traffic. This causes losses in both time, property and casualties. Work accidents due to human error have occurred in one of the fleets owned by PT. Kartika Samudra Adijaya Berau Branch. To reduce the number of accidents due to human error, PT. KSA issued a ban on reusable plastic waste. The purpose of the study was to determine the trigger for the implementation of the ban on reusable plastic waste and how to implement the ban on reusable plastic waste at PT. KSA runs in accordance with applicable prohibitions..

This research uses qualitative methods. Data were obtained through observation, interviews and documentation studies.

The results of the study showed that the trigger for the ban on reusable plastic waste was purely due to human error and less awareness on TB ships. KSA 89 which harmed one of the crew on the ship in the form of mild poisoning due to accidentally drinking dangerous liquids. The implementation of the ban on reusable plastic waste runs smoothly without any obstacles so that the number of work accidents decreases and can create Zero Accident conditions.

**Keywords : Work Accident, Human Error, Reusable Plastic Waste**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian .....	17

**BAB III METODE PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Metode Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Tempat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan **Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Instrumen Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Analisis Data Kualitatif .....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Pengujian Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Gambaran Konteks Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Data .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Temuan .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Pembahasan Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 19**

- A. Simpulan ..... 19
- B. Keterbatasan Penelitian..... 19
- C. Saran ..... 20

**DAFTAR PUSTAKA ..... 22**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel kisi-kisi instrument wawancara .**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi instrument observasi ....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Penelitian

Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Logo PT. Kartika Samudra Adijaya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Kantor PT. KSA cabang Berau .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3 Karyawan PT. KSA cabang Berau....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4 Struktur organisasi PT. KSA cabang Berau ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 5 Bukti permasalahan berupa botol air minum bekas	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 6 Proses evakuasi Juru Mudi dari TB. 89 ke <i>speedboat</i> .....	46
Gambar 4. 7 Kegiatan safety talk kepada crew kapal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 8 Diagram alir pengendalian limbah B3 .....	52
Gambar 4. 9 Penerapan larangan <i>reusable plastic waste</i> di kapal.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i Daftar kapal tugboat dan tongkang yang beroperasi.....	24
Lampiran ii Kapal tugboat dan tongkang milik PT. KSA Berau.....	25
Lampiran iii Kapal TB. KSA 89.....	25
Lampiran iv Proses bongkar muat di muara pantai.....	26
Lampiran v Laporan insiden.....	27
Lampiran vi Penjelasan diagram alir pengendalian limbah B3.....	34
Lampiran vii Dokumentasi saat evakuasi Juru Mudi.....	38
Lampiran viii Investigasi insiden TB. KSA 89.....	39
Lampiran ix Internal memo larangan <i>reusable plastic waste</i> .....	40
Lampiran x Pengecekan secara berkala ke kapal.....	41
Lampiran xi Bukti penerapan <i>reusable plastic waste</i> .....	41
Lampiran xii Pedoman wawancara.....	78
Lampiran xiii Transkrip wawancara i.....	43
Lampiran xiv Transkrip wawancara ii.....	47
Lampiran xv Transkrip wawancara iii.....	49
Lampiran xvi Transkrip wawancara iv.....	51
Lampiran xvii Transkrip wawancara v.....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau merupakan perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang transportasi pelayaran sebagai *Ship Owner* yaitu pemilik kapal tunda (*tugboat*) dan tongkang (*barge*) yang di *charter* oleh PT. Dian Ciptamas Agung serta bekerja sama dengan PT. Berau Coal sebagai pemilik muatan. PT. Kartika Samudra Adijaya menyediakan distribusi batubara dalam bentuk tongkang (*barge*) yang ditarik oleh kapal tunda (*tugboat*) dan pelabuhan khusus (*jetty*) menuju ke *transshipment point* untuk melakukan kegiatan bongkar muat ke *mother vessel* karena *mother vessel* tidak dapat menjangkau pelabuhan dengan alur yang sempit dan dangkal. Hal tersebut tentu memerlukan pengawasan demi menghindari terjadinya kecelakaan dalam bekerja.

Sebagai perusahaan pelayaran yang menghasilkan sebuah pelayanan jasa, yang mana pelayanan tersebut merupakan faktor utama dalam menjalankan kegiatan operasional dan juga memiliki beberapa bahaya dalam setiap kegiatannya, PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau memiliki slogan yakni keselamatan yang utama (*safety first*).

Kecelakaan kerja kerap terjadi di lalu lintas laut Indonesia yang disebabkan oleh *human error*. *Human error* adalah kesalahan manusia dalam mengoperasikan suatu sistem dan menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat. Kecelakaan kerja akibat *human error* pernah terjadi di salah satu

armada kapal milik PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau yang terjadi pada tanggal 21 Januari 2022, telah terjadi peristiwa keracunan ringan pada salah satu *crew* kapal di TB. KSA 89, dimana juru mudi salah meminum air yang terdapat pada botol bekas air minum (*reusable plastic waste*).

Risiko dan tanggung jawab awak kapal tentunya lebih besar dibandingkan dengan pekerja yang berada di ruang lingkup pertambangan karena terlibat langsung dengan mesin yang sifatnya membahayakan kesehatan dan keselamatan awak kapal. Maka dari itu, penerapan keselamatan sangat penting karena merupakan indikator yang sangat berpengaruh dalam mengukur keberhasilan kegiatan bongkar muat.

Dasar hukum mengenai penerapan keselamatan kerja tercantum pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah faktor mutlak yang harus dipatuhi dan dijalankan agar para pegawai melaksanakan tugas dengan terstruktur dan maksimal mencapai tugasnya sebagai tenaga kerja. Mereka juga tentunya tetap harus menunjukkan sikap waspada dan tidak gegabah dalam melaksanakan tugas. Hal ini diperlukan agar pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau mengambil larangan *reusable plastic waste* untuk menjadi dasar agar selalu mengimplementasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) bagi awak kapal guna mengurangi tingkat kecelakaan kerja dalam kegiatan pengoperasian kapal.

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan, tentunya memiliki perusahaan-perusahaan penunjang ekonomi negara, terutama yang bergerak di



bidang pelayaran baik dalam wilayah nasional maupun internasional. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud tersebar luas diseluruh Indonesia, yang mana hal tersebut juga dapat menjadi peluang besar bagi seluruh penduduk dan masyarakat sekitarnya untuk memberikan kontribusi yang baik kepada negara Indonesia ini.

Bertambahnya perusahaan-perusahaan pelayaran baru dari tahun ke tahun menimbulkan adanya persaingan ketat antar suatu perusahaan dengan yang lainnya baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing. Mengenai hal tersebut, peningkatan pelayanan jasa transportasi sangat diperlukan. Dalam perkembangan suatu perusahaan, Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu asset karena manusia berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi dalam berencana, berperilaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. SDM yang berkualitas berpengaruh besar pada kemajuan atau perkembangan suatu perusahaan pelayaran. Sehubungan dengan itu, maka perusahaan pelayaran dituntut untuk meningkatkan suatu pengoperasia kapal yang didukung oleh sistem manajemen pengawasan yang baik dengan mengelola SDM dengan terencana, khususnya dalam bidang operasional perusahaan dalam menghasilkan sebuah daya guna serta hasil di tiap-tiap kegiatan dalam perusahaan. Untuk mendapat hasil maksimal, pengetahuan serta keterampilan perlu dimiliki oleh seluruh pekerja.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama melakukan praktik darat di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, kecelakaan kerja yang terjadi tidak bisa dibiarkan. Perusahaan harus



mengetahui penyebab dari kecelakaan kerja tersebut dan mengawasi larangan yang diterbitkan sudah terimplementasi dengan baik sebagai upaya untuk mengendalikan angka kecelakaan yang terjadi. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN LARANGAN *REUSABLE PLASTIC WASTE* DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan salah satu poin di dalam suatu penelitian. Dalam bagian ini, peneliti diharap menjelaskan sifat penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, fokus penelitian adalah rangkuman dan garis besar dari gambaran perkembangan penelitian, sehingga peneliti bisa lebih fokus menganalisis hasil penelitian sebelum melakukan observasi atau pengamatan. Berdasarkan uraian yang telah ditampilkan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada penerapan larangan *reusable plastic waste* termasuk pemicu timbulnya larangan tersebut dan penerapannya di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pemicu penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
2. Bagaimana penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti tulis di atas serta berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan praktik darat, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemicu penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau.
2. Untuk mengetahui penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau dilaksanakan sesuai dengan larangan yang berlaku.

#### E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian selalu menyajikan materi dan informasi yang akurat, karena diharapkan penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi perusahaan, para pembaca, masyarakat dan bagi peneliti secara pribadi. Maka dari itu, peneliti berharap penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan di bidang maritim terutama bagi taruna-taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam mendapatkan referensi tentang meminimalisir kecelakaan kerja diatas kapal.
  - b. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Dapat digunakan sebagai masukan untuk PT. Kartika Samudra Adijaya guna mengevaluasi kinerja *crew* kapal serta dapat melakukan

pencegahan terhadap unsur-unsur yang dapat menghambat proses pekerjaan.

- b. Sebagai referensi *crew* kapal dalam melakukan pencegahan kecelakaan kerja akibat *human error* saat di atas kapal.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Sebagai pendukung pembahasan dari penelitian ini yaitu tentang analisis penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti telah merangkum beberapa teori dari berbagai sumber sehingga lebih memahami serta menyempurnakan karyanya.

##### 1. Pengertian Analisis

Menurut Spradley dalam Sugiono (2021: 285) mengatakan bahwa analisis adalah serangkaian kegiatan untuk mencari suatu pola. Serangkaian kegiatannya terdiri dari mengurai, memisahkan, dan mengelompokkan sesuatu yang perlu digunakan dalam penelitian guna dikategorikan kembali menurut kualifikasi dan dicari keterkaitannya untuk diulas artinya. Selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan sehingga menghasilkan sebuah pengertian dan pemahaman.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya serta memperoleh sebuah kebenaran seperti asal, usul, sebab dan penyebab sebenarnya. Oleh karena itu, analisis dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelidiki suatu permasalahan

maupun penyebab dari masalah yang akan dibahas. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan berguna dengan baik apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.

## 2. Pengertian Penerapan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan merupakan kegiatan dimana pihak pelaku mempraktikkan suatu teori, metode, ataupun hal lainnya dengan tujuan mencapai kepentingan yang diharapkan oleh kelompok tersebut yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya.

Menurut Riant Nugroho (2014: 158) “penerapan pada prinsipnya merupakan cara yang dilakukan agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan suatu teori, metode, atau sistem yang dilakukan dengan baik untuk dicapainya sebuah tujuan yang telah dirumuskan dan hasilnya dapat memberikan pengaruh atau perubahan dari keadaan sebelumnya.

## 3. Kecelakaan Kerja

### a. Definisi kecelakaan kerja

Menurut Tarwaka (2017: 4), kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang tidak diinginkan, kejadiannya tidak dapat diguga dan tidak dapat diprediksi. Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang terjadi selama proses kerja industri atau yang berhubungan dengannya,



peristiwa tersebut menimbulkan kerugian waktu, harta benda serta korban jiwa.

Semua kecelakaan kerja yang terjadi harus dilaporkan kepada atasan. Pihak perusahaan yang mempekerjakan seseorang didalam pekerjaan yang berisiko tinggi, sebaiknya menerapkan persyaratan keselamatan bagi pekerjanya dan wajib mengedukasi para pekerjanya guna mengurangi angka kecelakaan kerja. Menurut Tarwaka (2017: 5), kecelakaan kerja memiliki beberapa unsur sebagai berikut :

- 1). Tidak diduga semula, karena setiap terjadinya kecelakaan kerja tidak terdapat unsur disengaja dan direncanakan.
- 2). Tidak diinginkan atau diharapkan, karena setiap terjadinya kecelakaan kerja menimbulkan kerugian baik dalam fisik maupun mental sehingga peristiwa tersebut tidak diinginkan dan diharapkan terjadi.
- 3). Selalu menimbulkan kerugian dan kerusakan, setiap terjadinya kecelakaan kerja selalu menimbulkan hambatan atau gangguan dalam proses kerja.

Menurut Suma'mur (2015: 49), kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terencana dan terkontrol, yang disebabkan oleh manusia, situasi atau faktor lingkungan atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut yang mengganggu proses kerja, yang dapat (ataupun tidak) menimbulkan *injury*, kesakitan, kematian, kerusakan properti atau kejadian yang tidak diinginkan. Dengan kata lain, kecelakaan

merupakan suatu kejadian yang tidak diinginkan serta menimbulkan kerugian pada manusia, kerusakan properti ataupun kerugian proses kerja, sebagai akibat dari kontak dengan substansi atau sumber energi yang melebihi batas kemampuan tubuh, alat atau struktur.

b. Sebab-sebab kecelakaan kerja

Tarwaka (2017: 6) mengemukakan sebuah kecelakaan kerja terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab yang terjadi secara serempak di tempat kerja. Kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, melainkan terdapat satu atau beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja dalam suatu peristiwa. Kelima faktor tersebut yaitu :

- 1). Kurangnya pengawasan, yaitu ketidak siapan sarana dan tidak terpenuhinya standar.
- 2). Sumber penyebab dasar, yaitu meliputi individual dan tugas yang dikerjakan oleh pekerja.
- 3). Penyebab langsung, yaitu penyimpangan dengan peraturan yang berlaku.
- 4). Insiden, yaitu sangkut paut dengan bahan bakar berbahaya.
- 5). Kerugian, yaitu kerugian yang berdampak kepada sumber daya itu sendiri serta harta benda bahkan properti.

c. Klasifikasi kecelakaan kerja menurut *International Labour Organization* (ILO) 1962 tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja terbagi menjadi empat bagian diantaranya yaitu :

1). Klasifikasi kecelakaan kerja menurut jenis kecelakaan:

- a). Terjatuh
- b). Tertimpa benda
- c). Tertumbuk atau terkena benda-benda
- d). Terjepit oleh benda
- e). Gerakan-gerakan melebihi kemampuan
- f). Pengaruh suhu tinggi
- g). Terkena arus listrik
- h). Kontak dengan bahan-bahan berbahaya

2). Klasifikasi kecelakaan kerja menurut penyebab:

- a). Mesin, pembangkit tenaga listrik, mesin gergaji kayu dan lainnya
- b). Alat angkut, meliputi alat angkut darat, udara dan air
- c). Peralatan lain misalnya dapur pembakar dan pemanas, instalasi pendingin, alat-alat listrik, dan sebagainya
- d). Bahan-bahan, zat-zat dan radiasi misalnya bahan peledak dan zat-zat kimia

3). Klasifikasi kecelakaan kerja menurut sifat luka:

- a). Patah tulang
- b). Keseleo/dislokasi
- c). Ragang otot/urat
- d). Memar
- e). Amputasi

- f). Luka bakar
  - g). Keracunan-keracunan mendadak
  - h). Akibat cuaca
  - i). Mati rasa
  - j). Pengaruh arus listrik
- 4). Klasifikasi kecelakaan kerja menurut letak kelainan atau luka pada tubuh
- a). Kepala
  - b). Leher
  - c). Badan
  - d). Anggota atas
  - e). Anggota bawah
  - f). Letak lain yang tidak dapat dimasukkan klasifikasi tersebut

#### 4. *Human Error*

Tommaso Sgobba et al (2018: 19) mengemukakan bahwa *human error* adalah label yang diberikan pada suatu tindakan yang memiliki konsekuensi negatif atau gagal dari tindakan yang diambil oleh seseorang.

Penyebab terjadinya *human error* tidak hanya dari tindakan menyimpang manusia, namun juga adanya tindakan menyimpang pada saat pelaksanaan mekanisme kerja. *Human error* merupakan salah satu penyimpangan kinerja standar yang telah diimplementasikan dan ditentukan sebelumnya. Dampak yang timbul dari penyimpangan tersebut antara lain timbulnya hambatan waktu yang tidak diinginkan, insiden atau kecelakaan

kerja, kesulitan, serta dampak yang paling fatal adalah kegagalan dari kinerja standar yang telah ditentukan.

Secara sistematis, setiap *error* yang terjadi akan berhubungan dengan faktor situasional dan faktor individual. Penjelasan dari kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor situasional

Faktor situasional berkaitan dengan kondisi pada saat melaksanakan kegiatan atau pada saat pekerjaan berlangsung yang dapat menimbulkan kekeliruan. Secara garis besar, faktor situasional melingkupi unsur-unsur dalam ruang lingkup kerja dan penempatan peralatan, lingkungan kerja dan pemeriksaan informasi perencanaan pekerjaan dan instruksi sebuah pekerjaan. Situasi juga dapat menentukan kualitas para pekerja, jika pengaturan jam kerja yang melebihi dari jam operasional serta waktu istirahat yang sedikit dari pekerja, situasi ini merupakan kegagalan pengelolaan waktu, sehingga kegagalan pengelolaan waktu dapat menghambat proses kerja.

b. Faktor-faktor individual

Faktor-faktor individual merupakan faktor yang berhubungan dengan pribadi seseorang. Individu dapat diartikan sebagai perseorangan yang memiliki karakter dan tingkah laku yang berperan di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dibutuhkan dalam dunia kerja karena kepribadian seseorang dapat mempengaruhi kinerja *team*. Faktor individu lainnya meliputi kecakapan, kepribadian, keterampilan, fisik,



umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman.

#### 5. Awak Kapal

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, “Awak kapal adalah orang-orang yang bersedia untuk bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik kapal”. Awak kapal melaksanakan dan menjalankan tanggung jawabnya di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tertulis di buku siji. Pengawasan kapal diperlukan pengawasan dan pembinaan dari segi kesejahteraan untuk para awak kapal, pengetahuan, perlindungan, maupun penempatan formasi perwira di atas kapal agar dapat tercipta keselamatan pelayaran.

Awak kapal terdiri dari beberapa bagian, tiap-tiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri dan tanggung jawab utama di atas kapal ditangani oleh Nakhoda atau Kapten selaku pemimpin pelayaran. Awak kapal terbagi menjadi dua bagian yaitu *Deck Department* dan *Engine Department*.

Beberapa posisi yang ada di atas kapal *tugboat* PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau antara lain :

- a. Nakhoda atau Kapten merupakan pemimpin di atas kapal yang memegang keseluruhan tanggung jawab atas keselamatan kapal dan muat selama proses pelayaran dari pelabuhan muat sampai di pelabuhan tujuan.
- b. Mualim I atau *Chief Officer* memiliki tugas mengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi.

- c. Mualim II atau *Second Officer* memiliki tugas membuat rute atau jalur pada peta pelayaran yang akan dilalui.
- d. Kepala Kapal Mesin (KKM) atau *Chief Engineer* adalah pimpinan yang memegang tanggung jawab atas semua mesin yang berada di kapal baik itu mesin induk maupun mesin bantu.
- e. Masinis I atau *First Engineer* bertanggung jawab pada mesin induk yang berada di kapal.
- f. Masinis II atau *Secone Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu yang ada di atas kapal.
- g. Masinis III atau *Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa yang ada di atas kapal.
- h. Juru mudi
  - 1). Menjalankan tugas jaga di anjungan, jaga tangga, dan pegang kemudi kapal atas komando dari Nakhoda.
  - 2). Menyiapkan bendera-bendera, alat alat pemadam di *deck* dan perlengkapan lainnya yang diperintahkan oleh Mualim jaga.
  - 3). Memelihara dan menjaga kebersihan di anjungan serta bagian-bagian lain dari kapal seperti yang diperintahkan oleh Mualim jaga.
- i). Juru minyak
  - 1). Membantu pejabat *engineer* dalam menjaga mesin, pemeliharaan dan perbaikan.
  - 2). Melaksanakan perintah Masinis jaga pada waktu tugas jaga

- 3). Melaporkan kepada masinis jaga apabila ada kendala dan kelainan pada pesawat-pesawat indikator minyak

PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau merekrut awak kapal yang akan dipekerjakan dengan cara yang selektif dan memenuhi kompetensi guna menciptakan awak kapal yang berkualitas untuk meminimalisir kecelakaan kerja.

#### 6. *Reusable Plastic Waste*

Plastik merupakan salah satu barang yang dapat ditemui di hampir setiap barang, terutama barang-barang yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Seperti botol minum, alat makan (sendok, garpu, piring, gelas) dan kantong pembungkus/kresek. Pengelolaan sampah plastik merupakan salah satu masalah yang sulit dihindari karena plastik merupakan material yang tidak bisa terurai secara alami. Secara umum, mengelola sampah plastik dengan dibakar, yang mana hal tersebut berdampak negatif kepada lingkungan berbentuk pencemaran udara. Cara lain untuk pengelolaan sampah plastik ialah sampah plastik didaur ulang menjadi bentuk yang berbeda, namun cara ini hanya mengubah bentuk sampah plastik menjadi bentuk baru, bukan mengangguni kapasitas sampah plastik. Apabila produk daur ulang sudah kehilangan fungsinya maka akan kembali menjadi sampah plastik.

*Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang telah digunakan, baik dengan fungsi yang sama maupun fungsi yang berbeda. Menurut Pasal 11 Ayat 11 Huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, *reuse* berarti pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan *reuse* sering ditemui pada kehidupan sehari-hari ialah penggunaan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya.

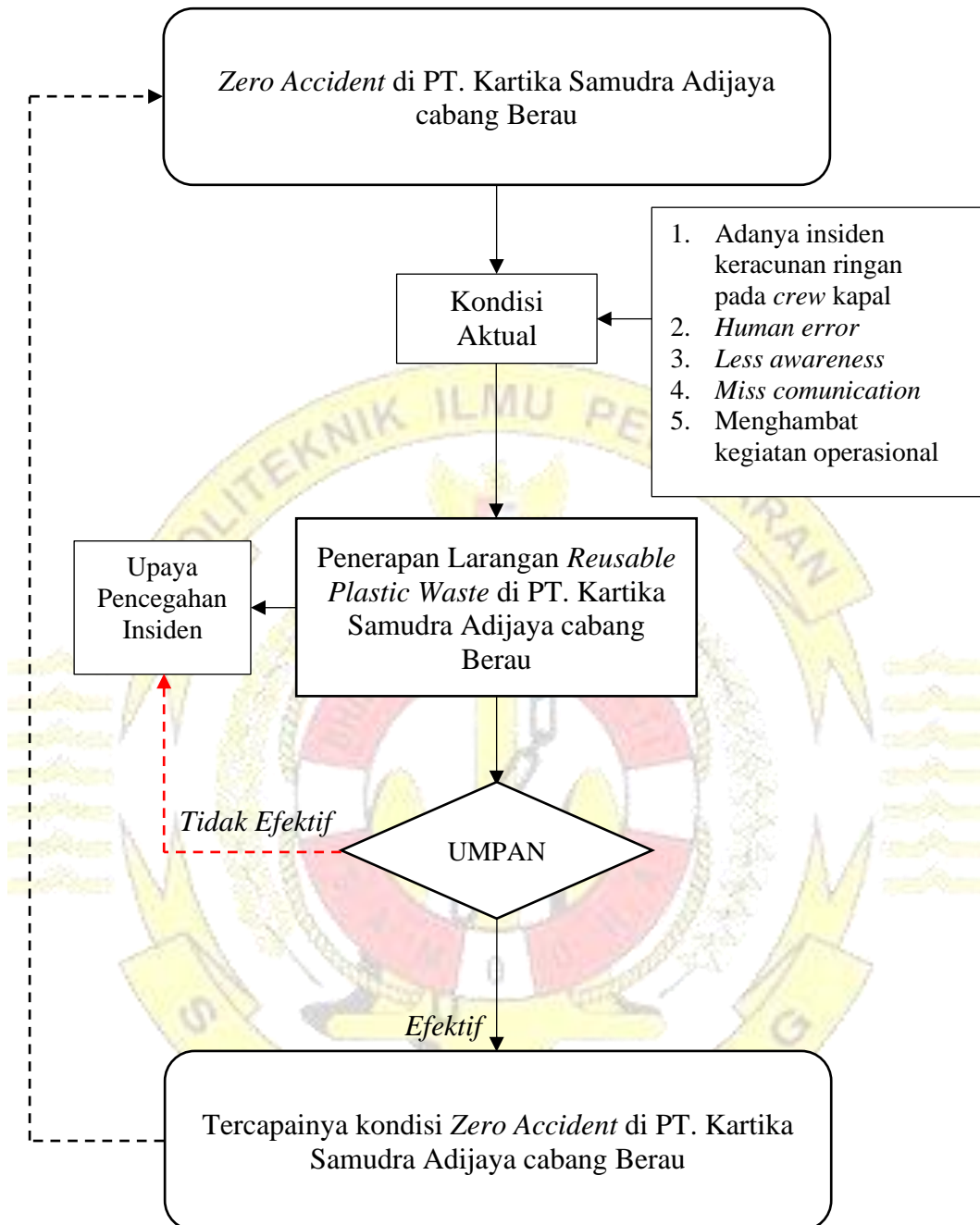
#### 7. *Marine Pollution (MARPOL) 73/76 Annex V*

*Marine Pollution (MARPOL) Annex V* berisikan tentang pencegahan pencemaran dari kapal. Aturan ini memuat tentang jenis-jenis sampah yang dapat dibuang, penentuan jarak dapat dibuangnya sampah serta cara pembuangan sampah.

Berdasarkan *MARPOL 73/76 Annex V* peraturan tentang pencegahan polusi sampah/limbah yang berasal dari kapal pada peraturan 3 mengenai pembuangan sampah di luar spesial area yaitu pembuangan ke laut yang dilarang adalah pembuangan yang termasuk di dalamnya adalah plastik, juga termasuk tali kapal sintetis, jaring ikan sintetis, tas plastik dan abu bekas pembakaran dari plastik yang mengandung racun atau residu logam berat. Implementasi yang di dasari oleh *MARPOL Annex V* ini sudah berjalan baik di armada kapal milik PT. KSA karena tidak membuang limbah plastik di laut.

#### **B. Kerangka Penelitian**

Dalam rangka memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, peneliti membuat sebuah kerangka penelitian yang dipaparkan dalam bentuk bagan sederhana dan dilengkapi dengan penjelasan singkat seperti bagan berikut:



**Keterangan:**

— Langkah/tahapan

- - - - Feedback

- - - - Ricek

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di bab-bab sebelumnya mengenai penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Pemicu dari munculnya penerapan ini murni karena adanya kelalaian dari *crew* kapal (*human error*) yang merugikan salah satu *crew* yang bersangkutan di kapal tersebut berupa keracunan ringan karena tidak sengaja meminum cairan berbahaya.
2. Pelaksanaan penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau berjalan lancar setelah adanya sosialisasi kepada *crew* kapal serta pengawasan yang dilakukan oleh pihak kantor, maka penerapan tersebut dapat berjalan lancar tanpa ada kendala. Hasil dari penerapan larangan tersebut adalah menurunnya angka kecelakaan kerja yang dapat menciptakan kondisi *Zero Accident*.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti agar kedepannya dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian yang digunakan tidak terlalu besar dan luas karena hanya mencakup satu cabang PT. Kartika Samudra Adijaya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan lebih luas.
2. Peneliti hanya dapat mengambil beberapa sampel dari kapal yang beroperasi di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau karena keterbatasan komunikasi berupa sinyal serta tidak semua kapal berada dalam jangkauan peneliti.
3. Keterbatasan waktu dari narasumber saat proses wawancara karena kegiatan pekerjaan yang padat.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti uraikan di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah:

1. Insiden yang terjadi di kapal TB. KSA 89 merupakan kelalaian dari *crew* kapal (*human error*) serta rendahnya kesadaran *crew* kapal (*less awareness*). Maka dari itu, sebaiknya PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau dapat memberikan pemahaman lebih kepada setiap *crew* kapal mengenai pentingnya pengolahan limbah plastik yang dalam hal ini merupakan botol bekas air minum agar tidak digunakan kembali sebagai wadah cairan berbahaya dan sebaiknya waspada terhadap kesehatan dan keselamatan para *crew* yang bekerja di atas kapal agar tidak terjadi kecelakaan kerja serupa.

2. Penerapan larangan *reusable plastic waste* yang sudah terimplementasikan dengan baik sebaiknya tetap diawasi dengan teliti oleh pihak kantor agar tidak terjadi pemalsuan data oleh awak kapal *tugboat*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albi, A., & Johan, S, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi.
- Anggito, A, Johan S, 2018, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi.
- Fadhallah, 2021, *Wawancara*, UNJ PRESS, Jakarta.
- Fenti Hikmawati, 2017, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Depok.
- Moleong, L. J, 2017, *Metode penelitian kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nugroho, R, 2014, *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan*, PT Elex Media Komputind, Jakarta.
- Sahudiyono, S, 2015, *Memahami Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) guna Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan*, Majalah Ilmiah Bahari Jogja, 13(21), 21-46.
- Sarosa, Samiaji, 2021, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Kanisius, Sleman.
- Sugiyono, P. D, 2017, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P.D, 2021, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono P.D, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Alfabeta, Bandung.
- Suma'mur, 2015, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, PT. Gunung Agung, Jakarta.
- Syam, S, 2017, *Human Error Dalam Proses Picking dan Shipping Warehouse Management di PT Cipta Krida Bahari Samarinda*. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg, 2017, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Harapan Press, Surakarta.

Undang Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang: Keselamatan Kerja.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.





Lampiran I DAFTAR KAPAL TUGBOAT DAN TONGKANG YANG  
BEROPERASI

DI PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA CABANG BERAU

<b>DAFTAR KAPAL DAN TONGKANG</b>						
NO	TUG BOAT	GRT	PANJANG	BARGE	GRT	PANJANG
			( M )			( M )
1	KSA 05	208	26.64	RMN 2708	2144	79.01
2	KSA 06	208	26.64	RMN 2713	2133	79.01
3	KSA 12	197	25.44	RMN 2711	2133	79.01
4	KSA 16	147	22.26	ISA 308	3113	87.84
5	KSA 19	147	22.26	RMN 346	3142	87.78
6	KSA 21	153	23.93	RMN 378	3071	87.86
7	KSA 22	151	23.98	RMN 2719	2134	79.01
8	KSA 31	211	26.76	TBG 303	3142	87.78
9	KSA 33	225	26.53	RMN 390	3142	87.86
10	KSA 35	226	26.56	RMN 2714	2134	79.01
11	KSA 36	212	26.53	KOMPAS 3001	3142	87.86
12	KSA 72	216	26.49	RMN 2721	2133	79.01
13	KSA 78	213	26.94	RMN 370	3151	87.86
14	KSA 87	215	26.45	RMN 2717	2134	79.01
15	KSA 88	215	26.45	RMN 349	3107	87.78
16	KSA 94	215	26.45	RMN 2710	2133	79.01
17	KSA 96	156	23.76	ISA 301	3145	87.78
18	KSA 97	162	24.01	ISA 302	3145	87.78
19	KSA 98	209	26.42	ASIA PRIDE 30113	3075	87.78
20	KSA 100	225	26.21	RMN 376	3071	87.86
21	KSA 101	225	26.21	ISA 303	3145	87.78
22	KSA 102	225	26.21	RMN 384	3142	87.86
23	KSA 103	225	26,21	RMN 369	3071	87,86
24	KSA 104	224	26.07	ISA 304	3103	87.78
25	KSA 105	224	26.07	ISA 307	3113	87.84
26	KSA 122	162	23.85	ISA 305	3103	87.78
27	KSA DIAMOND	187	25.25	RMN 2718	2134	79.01
28	ARMADA KALTIM 08	215	26.17	ISA 306	3113	87.84
29	KSA 89	215	26.45	ATK 316	3142	87.78
DOCKING DI NUSANTARA SAMUDRA GEMILANG (NSG)						
Note:						
Update list kapal per 16 Maretr 2023						

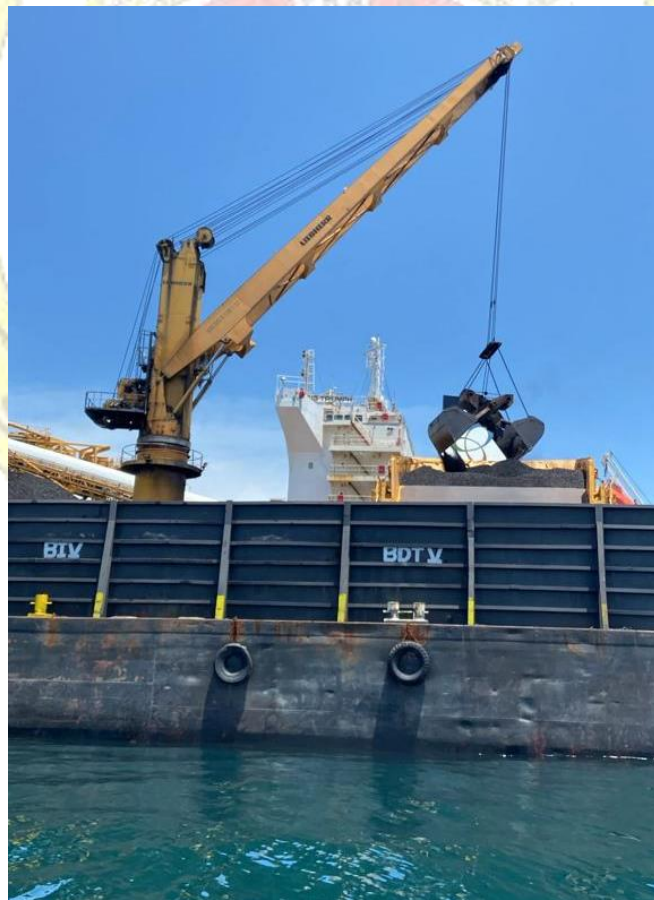
Lampiran II *KAPAL TUGBOAT DAN TONGKANG MILIK PT. KSA BERAU*



Lampiran III *KAPAL TB. KSA 89*




Lampiran IV PROSES BONGKAR MUAT DI MUARA PANTAI





## Lampiran V LAPORAN INSIDEN

beraucoal 	BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM	
	FORMULIR	
	Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules	
<b>LAPORAN KECELAKAAN/KEJADIAN BERBAHAYA/PELANGGARAN GOLDEN RULES BERAKIBAT ILLNESS</b> <b>AN. SDR OLYVIA KARYAWAN PT PELAYARAN KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA SUB PT BERAU COAL</b> <b>YANG TERJADI PADA 21/ 01/ 2022 PUKUL 20 : 15 WITA</b> <b>DI MUARA PANTAI SITE MARINE</b> <b>KABUPATEN BERAU – PROVINSI KALIMANTAN TIMUR</b>		
<b>I. DATA KORBAN/PELAKU</b> <i>(data korban bisa ditambahkan jika ada dua korban dalam satu kejadian)</i>		
Nama	: OLIVIA RANY LUMBU	
No. SID	: IXMPB	
Umur	: 23 tahun	
Jabatan	: Juru Mudi	
Perusahaan	: PT. PELAYARAN KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA	
Masa Kerja di jabatan terakhir	: 03 bulan	
Masa Kerja Total	: 03 bulan	
<b>II. DATA KECELAKAAN/PELANGGARAN</b>		
Hari	Jum'at	
Tanggal	21 Januari 2022	
Lokasi Spesifik	TB KSA 89	
Jam	20.15 Wita	
Shift	II	
Saksi Langsung	Juliana ( Muallim I ), Nurdinar arifin ( Muallim II )	
<b>III. DATA TEKNIS</b>		
1. Botol le mineral 600 ml berisi cairan / pembersih pakaian ( vanish ) 2. TB. KSA 89 3. Lampu dianjungan kurang terang karena kondisi berlabuh di Transhipment Point		
<b>IV. FAKTA KECELAKAAN/KEJADIAN BERBAHAYA</b> <i>(Tuliskan fakta kejadian yang ditemukan)</i>		
1. Crew kapal atas nama olyvia meminum cairan pembersih pakaian merk vanish dari botol minuman merk le mineral ukuran 600ml 2. Botol minuman pada point 1 dimiliki oleh nakhoda sejak digunakan untuk menyimpan cairan pemutih pakaian setelah botol tersebut tidak digunakan oleh olyvia, namun masih terdapat tulisan nama olyvia pada botol tersebut. Penyimpanan ada di anjungan meja peta/navigasi. 3. Pada saat kejadian Kondisi ruangan/anjungan minim penerangan, malam hari,pada dinas jaga 18.00 - 24.00 WITA		
<b>V. KEJADIAN SINGKAT KECELAKAAN/KEJADIAN BERBAHAYA</b> <i>(tuliskan kronologis kejadian sebelum, kejadian dan setelah kejadian)</i>		
21 Januari 2022 18.15 : Nakhoda TB KSA 89 Herti Desiana memulai mencuci pakaiannya dengan merendam pakaian di belakang anjungan, air rendaman di campur dengan cairan vanish. 19.45 : Nakhoda selesai mencuci dan menjemur pakaiannya, kemudian masuk ke anjungan melalui pintu sebelah kiri anjungan, sambil membawa botol merk le minerale 600ml yang berisikan cairan pemutih pakaian merk vanish dan diletakkan di meja navigasi sebelah kiri kursi kemudi. 19.55 : Olyv masuk ke anjungan melalui pintu kiri luar anjungan dan duduk di atas meja navigasi di sebelah kiri kursi kemudi menghadap buritan, pada saat itu nakhoda duduk ngobrol menghadap sebelah kanan anjungan dimana terdapat juliana dan Syifa duduk di kursi pendamping, nurdinar duduk di meja navigasi antara kursi kemudi dan kursi pendamping menghadap ke buritan. 20.00 : Olyv berpindah posisi ke kursi sofa belakang pojok kanan anjungan sambil mematikan lampu anjungan, kemudian bermain handphone. 20.15 : Olyv berpindah posisi ke meja navigasi di belakang nakhoda karena merasa haus dan ingat bahwa ada botol merk le minerale yang bertuliskan namanya di meja navigasi lalu meminumnya ( + - 2 tegukan ). 20.16 : Olyv merasa panas di tenggorokan dan perut, kemudian langsung turun ke kamar mandi berusaha memuntahkan apa yang di minumnya. 20.30 : Muallim II ( Nurdinar ) menyusul ke kamar mandi dan memberikan minuman hydro coco kepada olyv 20.33 : Muallim I ( Juliana ) memberikan minuman susu beruang kepada olyv ( posisi di kamar mandi dan masih sadar ) 23.10 : Muallim II ( Nurdinar ) melaporkan ke TAB 001 melalui channel 16 untuk mendapat pertolongan ERG pada olyv 23.40 : Tim ERG tiba di KSA 89 dan memberikan penanganan pada olyv 22 Januari 2022 00.07 : Tim ERG, Muallim I menggunakan speedboat mengevakuasi olyv berangkat menuju tanjung 04.00 : Tim ERG, Muallim I dan olyv pindah dari speed ERG ke speed KSA di daerah Batumbuk karena speed ERG mogok 04.53 : Tim ERG, Muallim I dan olyv menggunakan speed KSA tiba di dermaga HO PT BC 05.00 : Tim ERG, Muallim I dan olyv tiba di klinik tirta dan mendapatkan penanganan dari tim medis.		
<b>VI. PELANGGARAN ELEMEN GOLDEN RULES</b>		
<input type="checkbox"/>	Kelayakan Kendaraan & Unit	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Pengoperasian Kendaraan & Unit	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Lock Out & Tag Out	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Keselamatan Bekerja Di Ketinggian	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Keselamatan Bekerja Di Ruang Terbatas	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Keselamatan Alat Angkat & Angkut	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Bekerja Di Dekat Tebing Atau Dinding Galian	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Bekerja Pada Area Peledakan	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Bekerja Di Dekat Air	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Bekerja Di Disposasi	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Bekerja Pada Area Pembersihan Lahan	<input type="checkbox"/>

beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM				
		FORMULIR				
		Pelaporan dan Investigasi Insiden, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules				
<b>X. ANALISA TERJADINYA KECELAKAAN</b> (menyajikan statement/isi sistem bekerja selama di aktivitas kerja)						
Proses Investigasi						
	Layer I	Layer II	Layer III	Layer IV	Layer V	
Scope	Organization's Roles & Responsibilities	Plan Readiness	Work Readiness and Monitoring	Preventive Defense	Contact Defense	
Activity	1. HSE 2. SOP (Policy, Procedure, W, Job & Form) 3. Do's & Don'ts Policy 4. 20 High Risk Activity 5. Golden Rules 6. Personal Front End (SAFE/ KAMPUS) 7. Management Review 8. Regulation compliance 9. Resources 10. Organizational Structure & Leadership 11. Pengetahuan kontraktor (OHSMS) 12. Ins-Qual 13. Rencana K3L 14. Training kompetensi 15. Management of Change 16. Audit Internal (Berkegiatan) 17. Compliance Assessment 18. Recruitment (incl. pekerjaan) 19. Commissioning 20. MCLU 21. Hubungan Industrial 22. Social & Community Development	1. ISA 2. Rencana kerja (weekly-up plans/Plan Maintenance System) 3. Emergency Preparedness 4. Safety Accountability Program (SAP) 5. Design/General Arrangement 6. Standardisasi Tools 7. Tools Inspection 8. Lingkungan kerja 9. Maintenance 10. Ins Campaign 11. Pembelian dan Pengangan Material (Material hand ing) 12. Incident investigation & Reporting 13. Safety Dashboard & Evaluation	1. FSM/Safety Briefing 2. DOP 3. P2H (incl. emergency equipment) 4. Rencana kerja harian/Daily Maintenance 5. Pengecekan tonggak before after loading 6. Kondisi area kerja 7. Last Minutes Check 8. Pengecekan pekerjaan oleh pegawai 9. Safety Patrol 10. Pelaksanaan pekerjaan sesuai SOP 11. Fit to Work (Mental & Physical) 12. Fatigue Test 13. Ins Kerja Khusus 14. Pemenuhan rambu/safety sign/MO Sign 15. Drug / Alcohol influence 16. Security Check & Patrol	1. Fatigue Alarm 2. LOTO 3. Geotech RADAR/Radar Marine 4. In Cabin Camera 5. Speed Awareness Monitoring 6. GPS (posisi dan kecepatan) 7. CCTV 8. Echoounder 9. Sensor/Alarm 10. Wind Indicator	1. APD 2. Guarding/cover benda berputar dan titik jepit 3. Tanggul 4. ROPS 5. Emergency Response 6. Safety Devices 7. Control system 8. Fender 9. Jangkar	
<b>A. LAYER V</b>						
Contact Defense		Daftar Pertanyaan sebagai acuan (tambahkan jika diperlukan)			Jawaban	
1	APD	a. Apakah APD yang disediakan digunakan dan standar? b. Jika Ya, mohon disebutkan			a. Kapal berlabuh menunggu bongkar di Mother Vessel b. N/A	
2	Guarding/cover benda berputar dan titik jepit	a. Apakah Guarding/cover benda berputar dan titik jepit terpasang dan sesuai standar? b. Jika Ya, sebutkan c. Apakah terpasang temuan pada saat pengecekan? d. Jika ya, apakah temuan tersebut sudah dilakukan follow-up?			N/A N/A N/A N/A	
3	Tanggul	a. Apakah terpasang peredam energi dan standar? b. Jika Ya, sebutkan ukurannya			N/A N/A	
4	ROPS	a. Apakah ROPS terpasang dan standar? b. Jika Ya, jelaskan			N/A N/A	
5	Emergency Response	a. Apakah terpasang perlengkapan emergency dan standar? b. Jika Ya, mohon disebutkan c. Kapan waktu latihan? d. Kapan waktu pelaporan ke CCR? e. Kapan Team ERG sampai di lokasi? f. Apa penanganan awal yang dilakukan? (jika ada)			a. Ada b. Kotak P2K c. Jam 20.15 WITA d. Jam 23.10 WITA e. Jam 23.30 WITA f. Terapi okagen, terapi infus, monitor thymogreok kesadaran pasien, pemasangan blanket	
6	Safety Devices	a. Apakah safety devices tersedia? b. Apakah safety devices berfungsi? c. Apakah safety device dilakukan pengecekan berkala? d. Apakah terpasang temuan pada saat pengecekan? e. Jika ya, apakah temuan tersebut sudah dilakukan follow-up?			a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A e. N/A	
7	Control Systems	a. Apakah Tools, Equipment dan Fasilitas yang digunakan layak pakai dan sudah sesuai peruntukannya? b. Jika Ya, sebutkan tools, equipment dan fasilitas yang digunakan. c. Jika Tidak, apakah sudah ada permintaan untuk melakukan perbaikan Tools, Equipment & Fasilitas dan apakah perbaikannya sesuai due date?			a. N/A b. N/A c. N/A	
8	Fender	a. Apakah Fender sudah terpasang dan layak digunakan? b. Apakah jumlah Fender sesuai dengan standar? c. Apakah terpasang temuan pada saat pengecekan/inspeksi? d. Jika ya, apakah temuan tersebut sudah dilakukan follow-up?			a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A	
9	Jangkar	a. Apakah Jangkar sudah terpasang dan layak digunakan? b. Apakah jumlah Jangkar sesuai dengan standar? c. Apakah terpasang temuan pada saat pengecekan/inspeksi? d. Jika ya, apakah temuan tersebut sudah dilakukan follow-up?			a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A	
<b>B. LAYER IV</b>						
Preventive Defense		Daftar Pertanyaan sebagai acuan (tambahkan jika diperlukan)			Jawaban	
1	Fatigue Alarm	a. Apakah Fatigue Alarm terpasang dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah ada abnormal pengoperasian dari Fatigue Alarm yang digunakan?			a. N/A b. N/A	
2	LOTO	Apakah pekerjaan memerlukan dipasangnya LOTO? Jelaskan			N/A	
3	Geotech RADAR/Radar Marine	a. Apakah area tercover oleh Geotech RADAR/Radar Marine? Jelaskan b. Apakah ada aktivitas abnormal yang terdeteksi radar? (Laporan Geotech RADAR/Radar Marine) c. Jika Ya, apakah ada tindak lanjut yang dilakukan dan bagaimana hasilnya?			a. N/A b. N/A c. N/A	
4	In Cabin Camera	a. Apakah In Cabin Camera terpasang dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah ada aktivitas abnormal yang terdeteksi pada rekaman In Cabin Camera? c. Jika Ya, apakah ada tindak lanjut yang dilakukan dan bagaimana hasilnya?			a. N/A b. N/A c. N/A	
5	Speed Awareness Monitoring	a. Apakah tersedia Speed Awareness Monitoring yang berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah ada laporan data pengukuran SAM terkait dengan insiden yang terjadi? c. Jika Ya, apakah ada follow up yang dilakukan dan bagaimana hasilnya?			a. N/A b. N/A c. N/A	
6	GPS (Posisi dan Kecepatan)	a. Apakah GPS (Posisi dan Kecepatan) terpasang dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah ada anomali data dari laporan data GPS (Posisi dan Kecepatan) yang terkait insiden yang terjadi? c. Jika ada anomali, apakah ada tindak lanjut yang dilakukan dan bagaimana hasilnya?			a. N/A b. N/A c. N/A	
7	CCTV	a. Apakah CCTV terpasang dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah ada aktivitas abnormal yang terdeteksi pada rekaman CCTV? c. Jika Ya, apakah ada tindak lanjut yang dilakukan dan bagaimana hasilnya?			a. N/A b. N/A c. N/A	
8	Echoounder	a. Apakah Echoounder tersedia di kapal dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah terdeteksi terpasang ketidaksesuaian/kerusakan pada echoounder? c. Jika Ya, jelaskan dan apakah ada follow-up yang dilakukan?			a. N/A b. N/A c. N/A	
9	Sensor/Alarm	a. Apakah sensor/Alarm tersedia di unit dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah terdeteksi terpasang ketidaksesuaian/kerusakan pada sensor/Alarm? c. Jika Ya, jelaskan dan apakah ada follow-up yang dilakukan?			a. N/A b. N/A c. N/A	
10	Wind Indicator	a. Apakah Wind Indicator tersedia di floating crane/unit dan berfungsi dengan baik? Jelaskan b. Apakah terdeteksi terpasang ketidaksesuaian/kerusakan pada wind indicator? c. Jika Ya, jelaskan dan apakah ada follow-up yang dilakukan?			a. N/A b. N/A c. N/A	



beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM	
		FORMULIR	
		Pelaporan dan Investigasi Insiden, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules	
<b>X. ANALISA TERJADINYA KECELAKAAN (menjelaskan implementasi sistem bekerja selamat di aktivitas kerja)</b>			
<b>C. LAYER III</b>			
Work Readiness and Monitoring	Daftar Pertanyaan Sebagai Acuan (tambahkan jika diperlukan)	Jawaban	
1	<b>PSM/Safety Briefing</b> a. Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah dibahas dalam PSM/Safety Briefing? Jelaskan... b. Apakah sudah dilakukan di awal pekerjaan? c. Apakah buku PSM/Safety Briefing telah dilakukan ada?	a. N/A b. N/A c. N/A	
2	<b>DOP</b> a. Apakah DOP dibuat oleh orang yang kompeten? b. Apakah DOP yang dibuat sudah mempertimbangkan aspek K3L? c. Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah tercover dalam DOP yang telah disosialisasikan? d. Jelaskan DOP yang mana dan kapan dikeluarkan? e. Apakah DOP sudah disetujui personil yang berwenang? f. Apakah pekerjaan dilakukan sesuai dengan DOP yang telah disetujui personil yang berwenang?	a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A e. N/A f. N/A	
3	<b>P2H (incl. emergency equipment)</b> a. Apakah unit/ kendaraan/ tools/ equipment sudah dilakukan P2H? Jelaskan kapan dan apakah ada kerusakan yang ditemukan? (Laporan P2H) b. Apakah sudah dilakukan follow-up jika ditemukan kerusakan?	a. N/A b. N/A	
4	<b>Rencana Kerja Harian/Daily Maintenance</b> a. Apakah Rencana Kerja Harian/Daily Maintenance telah dibuat sesuai dengan pekerjaannya? b. Apakah Rencana Kerja Harian/Daily Maintenance dibuat oleh orang yang kompeten? c. Apakah Rencana Kerja Harian/Daily Maintenance yang dibuat sudah mempertimbangkan aspek K3L dan Operasional? d. Apakah Rencana Kerja Harian/Daily Maintenance sudah disetujui oleh personil yang berwenang?	a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A	
5	<b>Pengecekan tongkang before after loading</b> a. Apakah pengecekan tongkang before after loading sudah dilakukan? b. Apakah ceklist pengecekan tongkang before after loading sudah diisi dan ditandatangani oleh personil yang berwenang? c. Apakah ditemukan ketidaksesuaian pada saat pengecekan? d. Jika ya, apakah sudah dilakukan follow-up?	a. Sudah dilakukan 11-01-2022 b. sudah c. N/A d. N/A	
6	<b>Kondisi area kerja</b> a. Apakah sudah dilakukan pemeriksaan area kerja? b. Apakah kondisi area kerja sudah dipastikan aman? Jelaskan siapa dan bagaimana untuk memastikan kondisi area kerja tersebut. c. Apakah ada kondisi area kerja yang abnormal? d. Jika ya, apakah sudah dilakukan follow-up?	a. Sudah dilakukan b. Belum aman, dikarenakan penempatan bahan dan pemasangan c. Terdapat botol air minum merk le miniraja 600 ml yang berisi cairan warna bening di meja engkingan rangka pengawalan yang baik d. belum dilakukan	
7	<b>Last Minutes Check</b> a. Apakah last minute check sudah dilakukan? Jelaskan kapan dan oleh siapa dilakukan. b. Apakah last minute check sudah dipastikan aman? Jelaskan siapa dan bagaimana untuk memastikan last minute check tersebut... c. Apakah ditemukan hal yang abnormal dari hasil pengecekan last minute check? (Laporan Last Minute Check) d. Jika ya, apakah sudah dilakukan follow-up?	a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A	
8	<b>Pengawasan pekerjaan oleh pengawas</b> a. Apakah pekerjaan dalam area pengawasan langsung yang kompeten (Observasi pekerjaan oleh pengawas)? Jelaskan... b. Apakah ditemukan ketidaksesuaian pada saat pengawasan? c. Apakah sudah ditindak lanjut / ditfollow up?	a. Ya, pengawasan pada saat ini, metode dan waktu / jam kerja 16.00-14.00 b. Iya, namun tidak memperhatikan botol air minum merk le miniraja 600 ml yang berisi cairan putih pada bagian pengawalan merk warna yang dibawa oleh nahkoda ( digunakan untuk mencuci pakaian pekerjaannya ) c. belum	
9	<b>Safety Patrol</b> a. Apakah safety patrol terkait pekerjaan sudah dilakukan? Jelaskan kapan dan di mana safety patrol dilakukan... b. Apakah telah dijadwalkan safety patrol untuk area pekerjaan tersebut? c. Apakah laporan inspeksi dan observasi ada? d. Apakah terdapat temuan terkait pekerjaan tersebut? e. Apakah sudah dilakukan follow-up terkait temuan tersebut?	a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A e. N/A	
10	<b>Pelaksanaan pekerja sesuai SOP</b> a. Apakah metode kerja sudah dilakukan sesuai SOP? Jelaskan bagaimana dan SOP apa yang diacu... b. Apakah checklist pekerjaan ada dan sudah diisi?	a. Belum dilakukan sesuai dengan SOP 001/SOP/HRKSA/2019 ( LIMBAH B3 )pada bagian pelabellan/pendandaan B3 b. N/A	
11	<b>Fit to Work (Mental &amp; Physical)</b> a. Apakah personil terkait sudah dipastikan fit untuk bekerja? Jelaskan bagaimana untuk memastikan fit to work (Mental & Physical) tersebut... b. Apakah Formulir Fit to Work ada dan sudah diisi?	a. Sudah ( Fit untuk bekerja ) b. Ada dan terisi	
12	<b>Fatigue test</b> a. Apakah fatigue test sudah dilakukan? Jelaskan kapan dan di mana fatigue test dilakukan? b. Apakah metode fatigue test yang dilakukan sudah sesuai dengan metode yang valid? c. Apakah hasil fatigue test ada?	a. Sudah dilakukan ( 16-12-2021 ) b. Sudah sesuai c. Ada	
13	<b>Izin Kerja Khusus</b> a. Apakah pekerjaan memerlukan izin kerja khusus? b. Apakah izin kerja khusus tersebut masih berlaku? c. Jika ya, izin kerja khusus berlaku sampai kapan?	a. N/A b. N/A c. N/A	
14	<b>Pemenuhan rambu/Safety Sign/IMO Sign</b> a. Apakah rambu-rambu yang diwajibkan sudah dipasang dan sesuai standar (Laporan Pemenuhan Rambu/Safety Sign/IMO Sign)? Jelaskan... b. Apakah ada rambu yang tidak layak/ukurang? c. Jika ya, apakah sudah dilakukan follow-up?	a. N/A b. N/A c. N/A	
15	<b>Drugs / Alcohol Influence</b> a. Apakah personil sedang mengkonsumsi obat? b. Apakah obat tersebut menimbulkan efek negatif terhadap kinerja personil? c. Apakah personil dalam pengaruh alkohol? Apa metode yang digunakan? d. Apakah hasil pemeriksaan personil ada?	a. tidak b. N/A c. N/A d. N/A	
16	<b>Security Check &amp; Patrol</b> a. Apakah security telah melakukan validasi permit ketika personil masuk ke area operasi? b. Apakah permit tersebut valid? c. Apakah security telah melakukan patroli di area operasi? d. Apakah laporan inspeksi dan observasi ada? e. Apakah ditemukan kondisi abnormal dan sudah dilaporkan serta ditindaklanjuti?	a. N/A b. N/A c. N/A d. N/A e. N/A	






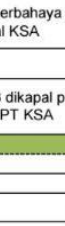

beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM	
		FORMULIR	
		Pelaporan dan Investigasi Insiden, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules	
<b>X. ANALISA TERJADINYA KECELAKAAN (menjelaskan implementasi sistem bekerja selamat di aktivitas kerja)</b>			
<b>D. LAYER II</b>			
Plan Readiness	Daftar Pertanyaan Sebagai Acuan (tambahkan jika diperlukan)	Jawaban	
1	JSA	a. Apakah JSA ada? b. Apakah JSA merupakan versi terupdate dari semua aset/urug pekerja? c. Apakah sudah meng-cover pekerjaan yang dilakukan? d. Apakah pengendalian sudah cukup/memadai? e. Apakah pengendalian sudah dilakukan?	N/A pekerjaan rutin
	Rencana kerja (weekly-up plan)/Plan maintenance system	a. Apakah rencana kerja/plan maintenance system dibuat oleh orang yang kompeten?	a. N/A
		b. Apakah rencana kerja/plan maintenance system yang dibuat sudah mempertimbangkan aspek K3L?	b. N/A
		c. Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah dicover dalam rencana kerja/plan maintenance system?	c. N/A
		d. Jika ya, jelaskan dalam rencana kerja/plan maintenance system apa dan kapan?	d. N/A
e. Apakah rencana kerja/plan maintenance system sudah disetujui personil yang berwenang?		e. N/A	
f. Apakah pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana kerja/plan maintenance system yang telah disetujui personil yang berwenang?		f. N/A	
Emergency Preparedness	Bagaimana kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat? Apakah sudah ada: a. Emergency Response Group yang kompeten	a. N/A	
	b. Emergency equipment yang diperlukan dalam kondisi baik (Laporan Ketersediaan Fasilitas Emergency)	b. baik	
	c. Dilakukan drill baik oleh mitra kerja & BC (di lokasi kejadian, di lokasi sejenis di site, di lokasi sejenis di seluruh site)	c. Dilakukan setiap bulan ( 20-01-2022 )	
Safety Accountability Program (SAP)	a. Apakah pengawas sudah melakukan SAP terkait pekerjaan tersebut? Jelaskan kapan dan di mana SAP dilakukan? (Laporan SAP)	a. Sudah terkait house keeping tetapi untuk item berbeda	
	b. Apakah terdapat lemuan terkait pekerjaan tersebut?	b. Penempatan bahan kimia tidak pada wadah yang sesuai / tidak di berikan tanda labeling/tanda	
	c. Apakah sudah dilakukan follow-up terkait temuan tersebut?	c. N/A	
Design/General arrangement	a. Apakah design/general arrangement dibuat oleh orang yang kompeten?	a. Ada/ di keluarkan oleh BK/	
	b. Apakah design/general arrangement yang dibuat sudah mempertimbangkan aspek K3L?	b. Ya	
	c. Apakah design/general arrangement sudah disetujui personil yang berwenang?	c. sudah oleh BK/	
	d. Apakah design/general arrangement yang dibuat sudah diimplementasikan?	d. sudah	
Standarisasi Tools	a. Apakah tools yang digunakan sudah distandarisasi? Jelaskan...	a. N/A	
	b. Apakah Laporan Tools Management ada?	b. N/A	
Tools Inspection	a. Apakah tools sudah dilakukan inspeksi? Jelaskan kapan dan di mana inspeksi dilakukan...	a. N/A	
	b. Apakah telah dijadwalkan tools inspection untuk area pekerjaan tersebut?	b. N/A	
	c. Apakah terdapat temuan terkait pekerjaan tersebut? (Laporan Tools Management)	c. N/A	
	d. Apakah sudah dilakukan follow-up terkait temuan tersebut?	d. N/A	
Lingkungan kerja	a. Faktor lingkungan kerja apa saja yang dilakukan pemantauan berkala?	a. N/A	
	b. Apakah pemantauan lingkungan kerja yang dilakukan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku?	b. N/A	
	c. Apakah hasil pemantauan lingkungan kerja sudah di tindak lanjuti? (Laporan Pemantauan dan Pengukuran) Yang termasuk dalam lingkup lingkungan kerja yaitu Weather Conditions, Fire and/or explosion hazard, Lighting, Temperature, Noise, Ventilation, Pressure, Gas dust or fumes, Radiation, Chemical, Training, Wildfire, Surface Gradient/ Conditions, Occupational hygiene practices, Housekeeping	c. N/A	
Maintenance	a. Apakah unit/ kendaraan/ tools/ equipment terkait sudah dilakukan preventive maintenance? Jelaskan kapan dan masa berlakunya...	Sudah dilakukan pada saat docking ( 08-01-2020 ) Special survey	
	b. Apakah ada tindakan corrective maintenance yang perlu dilakukan? (Laporan Maintenance)	b. N/A	
	c. Apakah tindakan corrective maintenance tersebut sudah dilakukan follow-up?	c. N/A	
HSE Campaign	a. Apakah sudah ada campaign K3L terkait pekerjaan yang dilakukan?	a. Sudah dilakukan	
	b. Kapan campaign tersebut dilakukan? (Laporan Pelaksanaan Campaign)	b. Belum ada aktivitas sosialisasi kepada crew kapal PT. KSA.	
	c. Apakah sudah dilakukan evaluasi efektivitas campaign?	c. N/A	
Pembelian dan Penanganan Material (Material handling)	a. Apakah pembelian sudah sesuai dengan rencana?	a. N/A	
	b. Apakah material yang dibeli telah mempertimbangkan aspek K3L?	b. N/A	
	c. Apakah material yang dibeli memiliki petunjuk penggunaan (manual)?	c. N/A	
	d. Apakah penanganan/penggunaan material sesuai petunjuk penggunaan (manual)?	d. N/A	
Incident Investigation & Reporting	a. Apakah pernah terjadi incident serupa sebelumnya?	a. N/A	
	b. Apakah LPI incident tersebut sudah ada dan disetujui pihak berwenang?	b. N/A	
	c. Apakah rekomendasi LPI sudah diimplementasikan?	c. N/A	
Safety Dashboard & Evaluation	a. Apakah ada pelaporan hazard/ temuan SAP terkait incident yang terjadi?	a. N/A	
	b. Apakah temuan tsb sudah ditindaklanjuti sesuai due date yang ditetapkan?	b. N/A	
	c. Apakah dashboard dan alert information ada?	c. N/A	

beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM	
		FORMULIR	
		Pelaporan dan Investigasi Insiden, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules	
<b>X. ANALISA TERJADINYA KECELAKAAN (menjelaskan implementasi sistem bekerja selamat di aktivitas kerja)</b>			
<b>E. LAYER I</b>			
Organization's Roles & Responsibilities	Daftar Pertanyaan Sebagai Acuan (tambahkan jika diperlukan)	Jawaban	
1	HIRA	a. Apakah HIRA ada?	a. Ada di PT KSA
		b. Apakah sudah meng-cover seluruh pekerjaan yang dilakukan?	b. belum mengcover pengelolaan B3
		c. Apakah pengendalian sudah dilakukan?	c. N/A
		d. Apakah pengendalian yang dilakukan sudah cukup/memadai?	d. Belum
2	SOP (Policy, Procedure, IK, Std & form)	a. Apakah SOP (Policy, Procedure, IK, Std & form) ada?	a. Sudah Ada
		b. Apakah SOP (Policy, Procedure, IK, Std & form) merupakan versi terupdate dan sudah disetujui pejabat berwenang?	b. SOP 001/SOP/HR/KSA/V/2019 Terupdate ( Juni 2020 ) belum tersosialisasi ke semua crew TB KSA 89
		c. Apakah sudah meng-cover pekerjaan yang dilakukan?	c. N/A
		d. Apakah pengendalian sudah cukup/memadai?	d. NA
3	Do's & Don'ts Policy	a. Apakah pekerjaan yang dilakukan sudah diatur dalam Do's & Don'ts Policy? Jelaskan...	a. N/A
		b. Jika ya, apakah ketentuan yang ada di dalam Do's & Don'ts Policy sudah dilakukan?	b. N/A
4	26 High Risk Activity	Apakah pekerjaan termasuk ke dalam List 26 High Risk Activity? Jelaskan aktivitas kritis yang mana...	N/A
5	Golden Rules	a. Apakah pekerjaan yang dilakukan terkait dengan Golden Rules? Jelaskan...	N/A
		b. Jika ya, apakah ketentuan yang ada di dalam Golden Rules sudah dilakukan?	N/A
6	Personal Permit (ID/SIMPER/ KIMPER)	a. Apakah personal terkait memiliki ID/SIMPER/KIMPER terkait pekerjaannya?	a. SID.
		b. Jelaskan apa saja dan masa berlakunya...	b. ( 16-10-2022 )
7	Management Review	a. Apakah pekerjaan pernah dibahas dalam Management Review? Jelaskan...	a. Belum pernah di bahas tentang 001/SOP/HR/KSA/V/2019 Limbah B3
		b. Jika ya, kapan pembahasan tersebut dilakukan?	b. N/A
		c. Apakah ada feedback dari Management terkait pekerjaan tersebut? (Notulen Management Review)	c. N/A
		d. Jika ya, apakah feedback tersebut sudah difollow-up?	d. N/A
8	Regulation compliance	a. Apakah pekerjaan diatur dalam regulasi yang berlaku?	a. N/A
		b. Jika ya, jelaskan regulasi terkait dan status pemenuhannya (comply atau tidak)? (Laporan Pemenuhan Peraturan)	b. N/A
		c. Jika belum comply, bagaimana tindakan pemenuhannya?	c. N/A
9	Resources	a. Apakah sumber daya yang disediakan sudah cukup dan memadai? Jelaskan (Laporan Resources)	a. N/A
		b. Jika tidak memadai, apakah dilakukan tindak lanjut?	b. N/A
		c. Bagaimana bentuk tindak lanjut tersebut?	c. N/A
10	Organizational Structure & Leadership	a. Apakah Manager/ PJO sudah ditunjuk oleh KTT?	a. Sudah
		b. Apakah Manager/ PJO sudah memenuhi semua kompetensi yang dipersyaratkan?	b. Sudah
		c. Bagaimana hasil evaluasi kinerja Manager/ PJO ?	c. Ada
		d. Bagaimana Struktur Organisasi di Perusahaan dan pemenuhannya?	d. Ada
		e. Apakah sudah ada job desc dan disosialisasikan ke pekerja?	e. Ada
		f. Apakah sudah dilakukan evaluasi jobdesc untuk melihat kesesuaian pelaksanaannya?	f. Sudah
11	Pengelolaan kontraktor (CHSEMS)	a. Apakah kontraktor terdapat didalam vendor master data?	a. N/A
		b. Apakah kontraktor termasuk dalam daftar blacklist?	b. N/A
		c. Apakah ada kontrak antara kontraktor dengan PT. BC?	c. N/A
		d. Jika sudah bekerja lebih dari 6 bulan di PT. BC, apakah sudah dilakukan evaluasi kinerja kontraktor?	d. N/A
		e. Apakah terdapat catatan dari hasil evaluasi kinerja kontraktor?	e. N/A
		f. Apakah sudah dilakukan follow-up dari catatan tersebut?	f. N/A
12	Izin Operasi	Apakah SIO ada , sesuai lingkup pekerjaan dan masih berlaku?	Ada. ( Desember 2022 )
13	Rencana K3L	a. Apakah Dokumen Rencana K3L tersedia dan sudah disetujui oleh pejabat berwenang?	a. N/A
		b. Apakah pekerjaan sudah teridentifikasi dalam Dokumen Rencana K3L? Jelaskan...	b. N/A
		c. Apakah item yang dipersyaratkan dalam Dokumen Rencana K3L sudah lengkap?	c. N/A
		d. Apakah Dokumen Rencana K3L sudah dilaksanakan?	d. N/A





beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM	
		FORMULIR	
		Pelaporan dan Investigasi Insiden, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules	
Organization's Roles & Responsibilities	Daftar Pertanyaan Sebagai Acuan (tambahkan jika diperlukan)	Jawaban	
14	Training & Kompetensi	a. Apakah personil terkait sudah mengikuti KMPD, KMPP, KMKOP, KPO Safety & Technical?	a. Sudah mengikuti
		b. Jika ya, apakah personil terkait dinyatakan kompeten/lulus dan dapat dibuktikan dengan sertifikat training & kompetensi?	b. Lulus
		c. Jelaskan kompetensi apa, kapan dilakukan dan masa berlakunya?	c. KMPD NEW berlaku sampai 19-10-2022
15	Management of Change	a. Apakah pekerjaan termasuk lingkup Management of Change? (Dokumen Management of Change)	a. N/A
		b. Apakah terdapat bahaya baru terkait perubahan ini?	b. N/A
		c. Apakah bahaya baru yang teridentifikasi sudah dilakukan pengendaliannya?	c. N/A
		d. Apakah pengendalian yang dilakukan sudah cukup/memadai?	d. N/A
16	Audit (internal dan eksternal)	a. Apakah pekerjaan masuk dalam lingkup audit internal dan eksternal?	a. N/A
		b. Sebutkan temuan audit terkait dan kapan dikeluarkan temuan tersebut? (Laporan Audit)	b. N/A
		c. Kapan audit terakhir dilakukan terkait temuan tersebut?	c. N/A
		d. Apakah temuan audit sudah dilakukan follow-up?	d. N/A
17	Compliance Assessment	a. Apakah pekerjaan masuk dalam lingkup CA?	a. N/A
		b. Sebutkan temuan CA terkait dan kapan dikeluarkan temuan tersebut? (Laporan CA)	b. N/A
		c. Kapan CA terakhir dilakukan terkait temuan tersebut?	c. N/A
		d. Apakah temuan CA sudah dilakukan follow-up?	d. N/A
18	Recruitment (incl. psikososial)	a. Apakah proses recruitment sudah memadai (termasuk memastikan faktor psikososial kandidat)?	a. N/A
		b. Jelaskan bagaimana metode recruitment yang dilakukan?	b. N/A
		c. Apakah profil karyawan yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan kriteria yang ditentukan?	c. N/A
19	Commissioning	a. Apakah unit/ kendaraan/ tools/ equipment terkait sudah dilakukan commissioning?	a. Sudah
		b. Jika ya, kapan commissioning dilakukan dan masa berlakunya?	b. 14-09-2020 ( exp: 13-09-2021 )
		c. Apakah unit/ kendaraan/ tools/ equipment sudah lulus commissioning dan dapat dibuktikan dengan SKO atau ada catatan?	c. SKO belum keluar
		d. Jika ada catatan, apakah catatan tersebut sudah di follow-up?	d. Sudah di follow up
20	MCU	a. Apakah MCU sudah dilakukan dan sesuai dengan jenis pekerjaannya?	a. N/A
		b. Jika ya, kapan MCU terakhir dilakukan?	b. N/A
		c. Apakah hasil pemeriksaan personil sudah dinyatakan fit atau ada catatan?	c. N/A
		d. Jika ada catatan, apakah catatan tersebut sudah di follow-up?	d. N/A
21	Hubungan Industrial	a. Bagaimana pemenuhan peraturan terhadap kelenagakerjaan?	a. N/A
		b. Bagaimana pengelolaan harmonisasi suasana kerja?	b. N/A
22	Social & Community Development	a. Apakah ada faktor social dan comdev yang berpengaruh terhadap incident? Jika ya, jelaskan	a. N/A
		b. Apakah ada tindak lanjut faktor social dan comdev tsb dan bagaimana hasilnya? (Laporan Comdev)	b. N/A
<b>F. AKIBAT KECELAKAAN</b>			
a. Terhadap Manusia			
Penanganan dan pengobatan di Klinik Tirta an Sdri Olivia			
Loss Cost Rp. 1.542.000			
b. Terhadap Alat			
Loss Cost Rp. ....			
c. Terhadap Lingkungan			
Loss Cost Rp. ....			




beraucoal		BERAU COAL GREEN MINING SYSTEM FORMULIR		
Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan, Kejadian Berbahaya Serta Pelanggaran Golden Rules				
<b>XI. TINDAKAN PERBAIKAN</b>				
NO	LAYER	TINDAKAN PERBAIKAN	PENANGGUNG JAWAB	DUE DATE
1	V	Meresosialisasikan pelaporan kejadian ke CCR kepada semua crew KSA 89	Poniton ( PT KSA )	25/01/2022
2	III	Mengeluarkan internal memo pelarangan penggunaan botol bekas makanan/minuman sebagai wadah bahan berbahaya dan beracun	Parasci ( PT DCA )	31/01/2022
3	III	Sosialisasi internal memo pelarangan penggunaan botol bekas makanan/minuman sebagai wadah bahan berbahaya dan beracun ke semua mitra kerja	Parasci ( PT DCA )	25/02/2022
4	III & I	Revisi SOP 001/SOP/HR/KSA/V/2019 ( LIMBAH B3 ) dan meresosialisasikan kepada semua crew PT KSA pada bagian labelan/penandaan B3 ke semua armada PT KSA	Poniton ( PT KSA )	27/01/2022
5	II	Melakukan pelaporan SAP terkait penempatan, pelabelan, dan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun	Poniton ( PT KSA )	27/01/2022
6	II	Membuat campaign terkait pengenalan bahan berbahaya dan beracun untuk di tempel di semua kapal KSA	Poniton ( PT KSA )	27/01/2022
7	I	Merevisi HIRA PT KSA	Poniton ( PT KSA )	27/01/2022
8	I	Melakukan pembahasan terkait pengelolaan B3 dikapal pada saat pelaksanaan tinjauan management PT KSA	Poniton ( PT KSA )	27/01/2022
<b>XII. TIM INVESTIGASI</b>				
NO	NAMA	INSTANSI/ DEPT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Parasci Gusya	PT DCA	PJO PT DCA	
2	Agus Nurudin	PT DCA	HSE PT DCA	
3	Rizky Eko M	PT DCA	HSE PT DCA	
4	Poniton Sitompul	PT KSA	PJO PT KSA	
5	Denny Setiawan	PT KSA	HSE PT KSA	
<b>XIII. PENGESAHAN PELAPORAN INVESTIGASI</b>				
<b>DIPERIKSA</b>				
				
Ishak Manager Dept Terkait/Kabag HSE/ Project Manager/ PJO		Sandy Santosa WKTT/PJ K3L /Manager Site PT Berau Coal		
<b>DISETUJUI</b>				
KTT PT Berau Coal *)				
<b>Ket:</b> *) Ditanda tangani jika : K3 : Kejadian Berbahaya dan Kecelakaan Berakibat Cidera Ringan/Berat/Mati Lingkungan : Berat & Fatal				
<b>Lampirkan :</b> Sketsa Lokasi Kejadian Foto Kejadian, Keterangan Korban dan Saksi Laporan pemeriksaan mekanik Dokumen pendukung lainnya jika diperlukan.				
<b>XIV. VERIFIKASI LAPORAN HASIL INVESTIGASI</b>				
<input type="checkbox"/> OK <input type="checkbox"/> NOK	Catatan:			Diverifikasi oleh*,
* - Safety Investigation & Risk Control Expert apabila kecelakaan/kejadian berakibat RWI, Minor, Major, Fatal, Kejadian berbahaya, Pelanggaran Golden Rules - Orang yang telah mengikuti brevet investigasi dan ditunjuk WKTT apabila kecelakaan/kejadian berakibat Near Miss, Property Damage, First Aid, Fire Case dan, MTI				

## Lampiran VI PENJELASAN DIAGRAM ALIR PENGENDALIAN LIMBAH B 3


	DIAN CIPTAMAS AGUNG MANAGEMENT SYSTEM	No. Dokumen	SOP/QHSE/29
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit	08 Maret 2018
	PENGELOLAAN BAHAN DAN LIMBAH B3	No. Revisi	0
<b>5.2. Penjelasan Diagram Alir</b>			
<b>No.</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>	
<b>1.</b>	<b>Informasi Umum</b>		
<b>1.1.</b>	Limbah B3 memiliki karakteristik satu atau lebih dari karakteristik sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah meledak</li> <li>• Mudah terbakar</li> <li>• Korosif</li> <li>• Reaktif</li> <li>• Beracun</li> <li>• Menyebabkan infeksi</li> </ul>	Manager Terkait/ Nakhoda Marine Safety	
<b>1.2.</b>	Limbah B3 yang dihasilkan dalam kegiatan operasi Perusahaan adalah termasuk namun tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah hidrokarbon</li> <li>• Aki bekas</li> <li>• Limbah toner mesin fotokopi</li> <li>• Thinner</li> <li>• Kaleng cat bekas</li> </ul>	Manager Terkait/ Nakhoda Marine Safety	
<b>1.3.</b>	Termasuk material atau bahan yang terkontaminasi hidrokarbon dan masuk kategori Limbah Hidrokarbon namun tidak terbatas pada : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Filter oli bekas</li> <li>• Filter solar bekas</li> <li>• Kain majun yang terkontaminasi hidrokarbon</li> <li>• Absorbent pad/Absorbent boom yang terkontaminasi hidrokarbon</li> <li>• Selang (hose) oli atau solar bekas</li> <li>• Tanah yang terkontaminasi hidrokarbon</li> </ul>	Manager Terkait/ Nakhoda Marine Safety	
<b>2.</b>	<b>Penanganan Bahan B3</b>		
<b>2.1.</b>	Setiap bahan B3 harus dikemas atau disimpan dalam wadah atau kemasan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak bocor</li> <li>b. Tidak berkarat</li> <li>c. Dilengkapi dengan penutup yang sesuai (untuk mengantisipasi terjadinya tumpahan)</li> <li>d. Jika terdapat lubang pengisian atau pengeluaran maka lubang tersebut harus tertutup rapat dan terkunci dengan kencang.</li> <li>e. Diberi symbol dan label yang sesuai dengan karakteristik</li> </ol>	Chief Engineer	

	<b>DIAN CIPTAMAS AGUNG MANAGEMENT SYSTEM</b>	No. Dokumen	SOP/QHSE/29
	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	Tanggal Terbit	08 Maret 2018
	<b>PENGLOLAAN BAHAN DAN LIMBAH B3</b>	No. Revisi	0
	dan jenis bahan hidrokarbon berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Nomor 3 Tahun 2008 (Tata Cara Pemberian Simbol dan Label B3)		
<b>2.2.</b>	Setiap bahan B3 yang akan digunakan harus dilengkapi dengan MSDS.	Logistic	
<b>2.3.</b>	Material Safety Data Sheet (MSDS) harus selalu tersimpan ,tersedia dan tersosialisasikan kepada end user selama bahan B3 tersebut digunakan.	Logistic	
<b>2.4.</b>	Ketika proses pemindahan bahan B3 dari kemasan atau wadah ke tempat penggunaan, pastikan untuk meminimalkan terjadinya tumpahan atau cecean.	Chief Engineer	
<b>2.5.</b>	Setelah proses pemindahan, pastikan bagian luar wadah atau kemasan B3 harus bebas dari cecean atau tumpahan.	Chief Engineer	
<b>3.</b>	<b>Penanganan Limbah B3</b>		
<b>3.1.</b>	Limbah B3 ditempatkan dalam wadah atau kemasan dengan persyaratan sebagai berikut : a. Tidak bocor b. Tidak berkarat c. Dilengkapi dengan penutup yang sesuai d. Lubang pengisian atau pengeluaran maka lubang tersebut harus tertutup rapat dan terkunci dengan kencang e. Diberi symbol dan label yang sesuai dengan karakteristik dan jenis limbah B3	Chief Engineer	
<b>3.2.</b>	Limbah B3 harus disimpan di dalam Tempat Pengumpul Sementara Limbah B3 dan ditempatkan dalam posisi berdiri serta pastikan dilengkapi simbol dan label yang sesuai	Chief Engineer Nakhoda	
<b>3.3.</b>	Dalam hal ketiadaan tempat penyimpanan sementara di atas Kapal, pembuangan Limbah B3 dapat dilakukan dengan berkoordinasi dengan Agen atau menggunakan fasilitas penyimpanan Limbah B3 milik Client atau menggunakan fasilitas penyimpanan Limbah B3 milik Pelabuhan.	Chief Engineer Nakhoda	
<b>3.4.</b>	Setiap limbah hidrokarbon yang masuk dan keluar harus tercatat berdasarkan FR-001.0-SOP-QHSE-29 Catatan Pembuangan Sampah.	Chief Engineer	
<b>3.5.</b>	Selama proses pemindahan dari tempat penggunaan ke dalam wadah atau kemasan pastikan tidak terjadi tumpahan atau cecean dan pastikan absorbent pad tersedia di lokasi pemindahan.	Chief Engineer	
<b>4</b>	<b>Material atau Bahan Yang Terkontaminasi Hidrokarbon</b>		
<b>4.1.</b>	Material atau barang bekas yang terkontaminasi hidrokarbon harus dibuang dan ditempatkan di wadah dengan persyaratan :	Chief Engineer	



	<b>DIAN CIPTAMAS AGUNG MANAGEMENT SYSTEM</b>	No. Dokumen	SOP/QHSE/29
	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	Tanggal Terbit	08 Maret 2018
	<b>PENGLOLAAN BAHAN DAN LIMBAH B3</b>	No. Revisi	0
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak berkarat</li> <li>b. Tidak bocor</li> <li>c. Terdapat penutup untuk mencegah masuknya air hujan</li> <li>d. Diberi label atau tanda sesuai dengan peruntukan</li> </ul>		
<b>5</b>	<b>Pembuangan Limbah B3</b>		
	<b>5.1.</b> Tempat pembuangan Limbah B3 harus memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.		Chief Engineer Nakhoda
	<b>5.2.</b> Setiap wadah atau kemasan Limbah B3 yang akan dibuang ke tempat pengumpul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak berkarat</li> <li>b. Tidak bocor</li> <li>c. Diberi penutup yang layak untuk mencegah terjadinya tumpahan atau masuknya air.</li> <li>d. Jika terdapat lubang pengisian atau pengeluaran maka lubang tersebut harus tertutup rapat dan terkunci dengan kencang.</li> <li>e. Diberi simbol yang sesuai dengan karakteristik dan jenis bahan hidrokarbon (Lampiran 7.3 Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)</li> <li>f. Diberi label (Lampiran 7.4 Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun)</li> <li>g. Bagian luar kemasan atau wadah bersih dari ceceran atau tumpahan limbah hidrokarbon</li> </ul>		Chief Engineer
	<b>5.3.</b> Limbah hidrokarbon yang dikirim ke tempat pengumpul sementara harus dilengkapi dengan tanda serah terima dan manifest		Chief Engineer
	<b>5.4.</b> Dalam hal ketidakterediaan tempat pengumpul Limbah B3, pembuangan Limbah B3 dapat dilakukan berkoordinasi dengan Agen atau menggunakan fasilitas penyimpanan Limbah B3 milik Client atau menggunakan fasilitas penyimpanan Limbah B3 milik Pelabuhan.		Chief Engineer Nakhoda
	<b>5.5.</b> Pembuangan limbah hidrokarbon dari kapal harus sesuai dengan prosedur yang diatur oleh regulasi yang berlaku (MARPOL 73/78)		Chief Engineer Nakhoda
	<b>5.6.</b> Pembuangan Limbah / Bahan Hidrokarbon dari kapal ke laut tidak diperbolehkan kecuali apabila dalam situasi keadaan tertentu yang membahayakan seluruh crew Kapal.		Nakhoda



	DIAN CIPTAMAS AGUNG MANAGEMENT SYSTEM	No. Dokumen	SOP/QHSE/29
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit	08 Maret 2018
	PENGLOLAAN BAHAN DAN LIMBAH B3	No. Revisi	0

## 6. DOKUMEN TERKAIT

Nomor	Nama Dokumen	Masa Simpan
SOP-QHSE-06	HIRA	1 Tahun
SOP-QHSE-20	Pencegahan Polusi di Laut	1 Tahun
SOP-QHSE-34	Observasi Report	1 Tahun
FR-001.0-SOP-HSE-29	Catatan Pembuangan Sampah	1 Tahun

## 7. LAMPIRAN/GAMBAR

### 7.1. Flow Chart



Lampiran VII DOKUMENTASI SAAT EVAKUASI JURU MUDI



Korban diberikan pertolongan saat tiba di Klinik Tirta

## Lampiran VIII INVESTIGASI INSIDEN TB. KSA 89



PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG					
DAFTAR HADIR MEETING					
MEETING / PERTEMUAN					
Agenda	: Investigasi Kejadian illness TB. KSA 89. 21 Jan 2022				
Hari, Tanggal	: Sabtu, 21 Jan 2022				
Tempat	: Ruang Gafam PT. DCA				
No	Nama	NIK	Perusahaan	Jabatan	Sign
1	Agus N	1000989	PT. DCA	MSO	
2	Heni Dewani		PT. KIA	Nakhoda	
3	Penny Setawan		PT. KSA	HSE	
4	Dorison S		PT. KSA	PJO	
5	Juwana. S.		PT. KSA	Mualim 1	
6	OLYVIA LIMBU		PT. KSA	AB	
7	Parasca		DCA		

Lampiran IX INTERNAL MEMO LARANGAN *REUSABLE PLASTIC WASTE*

**PT. DIAN CIPTAMAS AGUNG**

**INTERNAL MEMO**  
021/DCA-BERAU/II/2022

**Kepada : Semua Karyawan dan atau Crew PT DCA & MITRA KERJA**  
**Dari : Parasci U Gusya**  
**Perihal : Larangan Penggunaan Botol Bekas Makanan Atau Minuman Untuk Menyimpan Bahan Berbahaya & Beracun (B3) di Area Kerja**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan adanya peningkatan laporan illness yang terjadi di operasional PT DCA dalam beberapa waktu terakhir dengan laporan sebagai berikut,

1. Illness TB KSA 16, Hari Rabu, 12 Januari 2022, Satu orang karyawan mengeluh sesak nafas.
2. Illness TB KSA 89, Hari Jumat, 21 Januari 2022, Satu orang karyawan tidak sengaja meminum cairan pemutih pakaian.
3. Illness TB KSA 105, Hari Senin, 24 Januari 2022, Satu orang karyawan mengeluh sesak nafas dan berkeringat.

**Sebagai upaya untuk mencegah kejadian berulang, mohon dilakukan langkah-langkah sebagai berikut,**

1. Semua crew wajib menjaga kesehatan dan dalam kondisi sehat pada saat bekerja
2. Melarang keras penggunaan botol bekas makanan atau minuman untuk menyimpan bahan berbahaya dan beracun ( B3 ) di area kerja
3. Melakukan Langkah-langkah dalam upaya pencegahan kecelakaan di area kerja masing-masing Kapal

Demikian kami sampaikan dan agar dapat di jalankan/dimplementasikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tanjung Redeb, 31 Januari 2022.

Hormat Saya,

**Parasci U Gusya**  
**PJO PT. DCA**

PT. Dian Ciptamas Agung  
Gedung Jaya  
Lantai 6/A3, Jl. M.H. Thamrin No. 12  
Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340

Office Cabang  
Jl. Gatot Subroto NO A1  
Tanjung Redeb, Berau  
Kalimantan Timur



Lampiran X PENGECEKAN SECARA BERKALA KE KAPAL



Lampiran XI BUKTI PENERAPAN *REUSABLE PLASTIC WASTE*





## Lampiran XII PEDOMAN WAWANCANCARA

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kecelakaan kerja?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang *human error*?
3. Apakah Bapak/Ibu dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
4. Bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku?
5. Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?





## Lampiran XIII TRANSKRIP WAWANCARA I

K S A

## TRANSKRIP WAWANCARA I

- Peneliti : Annisa Alnurrin
- Narasumber : Denny Setiawan (*HSE Supervisor*)
- Peneliti : Selamat pagi Pak Denny, mohon izin bertanya pak.
- Narasumber : Selamat pagi Nurrin, Silahkan.
- Peneliti : Baik pak, Menurut bapak apakah awak kapal memahami tentang kecelakaan kerja ?
- Narasumber : Kalau soal pemahaman saya rasa semua awak kapal paham ya Nurrin, karena sebelum awak kapal naik ke atas kapal, pihak kantor memberikan pengetahuan dasar mengenai kecelakaan kerja dan bagaimana tindakan yang perlu diambil apabila terjadi kecelakaan kerja di atas kapal. Sedangkan untuk penerimaannya kembali lagi kepada tiap individu karena tingkat pendidikan yang berbeda.
- Peneliti : Baik pak, lalu jika mengenai *human error* apakah awak kapal juga paham pak?
- Narasumber : Paham saja, karena kecelakaan kerja dan human error itu saling berkaitan, jadi secara tidak langsung human error itu juga kita bahas di dalam induksi yang dilakukan oleh awak kapal.
- Peneliti : Izin pak, apakah Pak Denny dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?



Narasumber : Insiden tentang *crew* kapalnya yang keracunan ringan itu ya ?, Jadi awal mulanya karena Nakhoda di TB. KSA 89 secara sengaja memindahkan cairan vanish ke dalam botol minum milik salah satu Juru mudinya, di botol minum masih tertulis nama dari Juru mudi tersebut. Karena posisi di anjungan gelap soalnya itu malam hari ya Rin, Juru mudi itu tidak tahu kalau botol minumnya yang semula berisi air mineral sudah berganti isi jadi cairan beracun yaitu vanish dan juga tidak ada konfirmasi dari Nakhoda ke Juru mudi yang bersangkutan. Singkatnya Juru mudi itu gak sengaja meminum vanish yang di dalam botol  $\pm$  dua tegukan karena dikira masih berisi air mineral, Juru mudi langsung merasa panas di tenggorokan dan di perut. Juru mudi lari ke kamar mandi untuk mencoba memuntahkan apa yang sudah diminum. Dibantu oleh Mualim II yang memberikan susu beruang dan hydro coco yang dirasa bisa untuk meminimalisir rasa mual. Tetapi setelah beberapa saat, Juru mudi tersebut tidak merasakan perubahan. Jadi, Mualim II di kapal TB. KSA 89 melaporkan kejadian tersebut ke TAB 001 melalui chanel 16 agar mendapat pertolongan dari ERG dan langsung di evakuasi menggunakan *speedboat* menuju ke Klinik Tirta yang berlokasi di Tanjung Redeb.

Peneliti : Terimakasih atas penjelasannya pak. Pertanyaan saya selanjutnya bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT.



KSA

Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku ?

Narasumber : Penerapan larangannya sejauh ini terimplementasi dengan baik dan dijalankan sesuai dengan larangan yang berlaku.

Peneliti : Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Sejak diterapkan larangan *reusable plastic waste*, kegiatan operasional semakin lancar dan cukup membantu mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

Peneliti : Terima kasih Bapak atas informasi yang diberikan.


Narasumber : Sama-sama Nurrin.

Mengetahui,



KSA

PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA



**Denny Setiawan**  
*HSE Supervisor*

## Lampiran XIV TRANSKRIP WAWANCARA II

K S A

## TRANSKRIP WAWANCARA II

- Peneliti : Annisa Alnurrin
- Narasumber : Rizky Eko Saputra (HSE PT. Dian Ciptamas Agung)
- Peneliti : Selamat siang Pak Rizky, Saya izin mengajukan beberapa pertanyaan pak.
- Narasumber : Siang Rin, boleh mau tanya apa ?
- Peneliti : Baik pak, Menurut bapak apakah awak kapal memahami tentang kecelakaan kerja ?
- Narasumber : Paham, PT. DCA dan PT. KSA selalu memberikan pengetahuan dasar di atas kapal, salah satunya mengenai kecelakaan kerja.
- Peneliti : Baik pak, lalu jika mengenai *human error* apakah awak kapal juga paham pak?
- Narasumber : Paham Rin hal itu sudah saling berhubungan dengan kecelakaan kerja.
- Peneliti : Siap pak, izin mengajukan pertanyaan selanjutnya, apakah Bapak dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
- Narasumber : Awal dari dimunculkan larangan *reusable plastic waste* ini karena adanya kecelakaan kerja di TB. KSA 89, Nakhoda di atas kapal tersebut menggunakan kembali botol plastik sebagai wadah dari cairan berbahaya yang selanjutnya tidak sengaja diminum oleh Juru



KSA

Mudi di atas kapal TB. KSA 89 sehingga yang bersangkutan mengalami keracunan ringan

Peneliti : Baik pak, bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku ?

Narasumber : Sudah berjalan dengan sangat baik, para *crew* kapal juga mematuhi larangan ini sesuai dengan apa yang tercantum di internal memo.

Peneliti : Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Manfaatnya adalah berkurang angka kecelakaan kerja sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

Peneliti : Baik terimakasih banyak Pak Rizky atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan saya.

Narasumber : Sama-sama Rin.

Mengetahui,



 PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

**Denny Setiawan**  
***HSE Supervisor***



## Lampiran XV TRANSKRIP WAWANCARA III

K S A

## TRANSKRIP WAWANCARA III

- Peneliti : Annisa Alnurrin
- Narasumber : Suparli (Investigator PT. Berau Coal)
- Peneliti : Selamat pagi Pak Suparli, apakah saya boleh mengganggu waktunya sebentar ?
- Narasumber : Boleh dek, silahkan.
- Peneliti : Menurut bapak apakah awak kapal di PT. KSA memahami tentang kecelakaan kerja ?
- Narasumber : Menurut saya mereka paham dek. Karena pasti sebelum menjadi pelaut mereka mengambil kompetensi atau sertifikat yang menunjang mereka menjadi pelaut. Dari situ pasti mereka mendapatkan pengetahuan umum mengenai kecelakaan kerja.
- Peneliti : Jika mengenai *human error* apakah awak kapal juga paham pak?
- Narasumber : Pasti paham karena kecelakaan kerja di laut kerap terjadi karena *human error*.
- Peneliti : Baik pak, sebagai pihak dari PT. Berau Coal selaku pemilik barang, apakah Bapak dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
- Narasumber : Pemicu dimunculkan larangan *reusable plastic waste* yaitu karena adanya insiden keracunan ringan pada *crew* di TB. KSA 89. Setiap



KSA

kecelakaan kerja yang terjadi, PT. Berau Coal ikut serta dalam kegiatan investigasi agar mengetahui penyebabnya dan dapat dijadikan evaluasi kerja kedepannya. Kami antar mitra kerja (PT. DCA dan PT. KSA) menemukan jalan keluar dari insiden yang telah terjadi adalah dengan menerapkan larangan *reusable plastic waste*.

Peneliti : Bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku Pak?

Narasumber : Mungkin karena mereka menyadari larangan ini diciptakan untuk kesehatan dan keselamatan diri mereka sendiri, sehingga larangan ini dijalankan dengan baik oleh para awak kapal.

Peneliti : Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Manfaatnya terlihat dari menurunnya angka kecelakaan kerja dan tidak terjadi kendala atau hambatan dalam pengiriman barang.

Peneliti : Baik terimakasih banyak Pak.

Narasumber : Sama-sama dek.

Mengetahui,



 PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

**Denny Setiawan**  
***HSE Supervisor***

## Lampiran XVI TRANSKRIP WAWANCARA IV

K S A

## TRANSKRIP WAWANCARA IV

- Peneliti : Annisa Alnurrin
- Narasumber : Capt. Herti Desiana (Nakhoda TB.89)
- Peneliti : Selamat siang Capt, Mohon izin mengganggu waktunya Capt.
- Narasumber : Iya gimana det?
- Peneliti : Izin bertanya Capt, apakah Capt Desi memahami tentang kecelakaan kerja ?
- Narasumber : Saya jelaskan secara ringkas saja ya det. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi saat proses pekerjaan sedang dilakukan, contohnya kecelakaan kerja yang terjadi pada saat kegiatan pengoperasian kapal.
- Peneliti : Jika mengenai *human error* apakah Capt juga paham?
- Narasumber : *Human error* ini garis besarnya adalah kesalahan yang berasal dari manusia yang dimana hal tersebut dapat menimbulkan kerugian.
- Peneliti : Terima kasih atas penjelasannya Capt. Sebelumnya saya mohon maaf apabila pertanyaan saya sedikit menyinggung, apakah Capt Desi dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
- Narasumber : Tidak menyinggung det. Pemicu dimunculkan larangan tersebut karena adanya kelalaian dari saya berupa *miss communication* pada



Juru Mudi jika saya menggunakan kembali botol plastik miliknya menjadi wadah dari cairan berbahaya (vanish) dan kemudian Juru Mudi saya tidak sengaja meminum cairan tersebut sehingga mengalami keracunan ringan.

Peneliti : Bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku Capt?

Narasumber : Sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan dimunculkannya larangan ini, saya mengkoordinir para *crew* di atas kapal TB. 89 untuk mematuhi larangan tersebut dan berjalan lancar.

Peneliti : Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Manfaat bagi awak kapal, kami menjadi waspada untuk tidak lalai meletakkan bahan berbahaya di dalam botol bekas atau wadah serupa dan berkurang angka kecelakaan kerja berkat larangan ini.

Peneliti : Baik Capt, terima kasih sudah bersedia memberikan informasi.

Narasumber : Sama-sama det.

Mengetahui,



**KSA** PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

**Denny Setiawan**  
**HSE Supervisor**



## Lampiran XVIII TRANSKRIP WAWANCARA V

K S A

## TRANSKRIP WAWANCARA V

- Peneliti : Annisa Alnurrin
- Narasumber : Olivia Rany Lumbu (Juru Mudi TB.89)
- Peneliti : Selamat siang Olyv, saya izin mengajukan beberapa pertanyaan.
- Narasumber : Iya boleh Rin.
- Peneliti : Apakah Olyv memahami tentang kecelakaan kerja ?
- Narasumber : Paham Rin, Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang terjadi pada seseorang saat melakukan pekerjaan dan peristiwa ini tidak direncanakan dan diinginkan.
- Peneliti : Jika mengenai *human error* apakah Olyv paham?
- Narasumber : *Human error* adalah kesalahan manusia yang tidak sengaja di luar kesadarannya dapat menyebabkan kecelakaan.
- Peneliti : Baik Olyv, pertanyaan selanjutnya mengenai insiden yang terjadi beberapa kurun waktu kemarin dan berhubungan langsung dengan Olyv. Apakah Olyv dapat menjelaskan pemicu dari dimunculkannya larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau?
- Narasumber : Pemicu dimunculkan larangan *reusable plastic waste* bermula karena Capt secara sengaja menggunakan kembali botol plastik milik saya menjadi wadah dari cairan berbahaya berupa pemutih pakaian mek vanish lalu diletakkan di anjungan. Karena saya kurang



KSA

memperhatikan dan tidak peka terhadap bau, saya meminum cairan tersebut yang saya kira masih berisi air mineral. Hal ini menyebabkan panas ditenggorokan dan perut saya.

Peneliti : Lalu Bagaimana implementasi larangan *reusable plastic waste* di PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau? Apakah sudah berjalan sesuai dengan larangan yang berlaku ?

Narasumber : Di atas kapal TB. KSA 89 sudah terimplementasi dengan baik dan berjalan sesuai dengan larangan.

Peneliti : Setelah diterapkan larangan *reusable plastic waste* apakah sudah ada manfaatnya?

Narasumber : Manfaatnya bagi para awak kapal adalah menjadi tahu dan berhati-hati untuk tidak menggunakan kembali botol bekas menjadi wadah sebagai cairan berbahaya tidak boleh dianggap remeh karena dapat mengancam nyawa seseorang. Diterapkannya larangan *reusable plastic waste* cukup membantu mengurangi kecelakaan kerja.

Peneliti : Baik Olyv, terima kasih banyak.

Narasumber : Sama-sama Nurrin.

Mengetahui,



 PERUSAHAAN PELAYARAN  
PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA

**Denny Setiawan**  
**HSE Supervisor**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Annisa Alnurrin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 28 Desember 2001
3. Alamat : Jl. Singosari Timur K.12 RT.03 RW.09 Kec.  
Semarang Selatan Kel. Wonodri, Jawa Tengah
4. Agama : Islam
5. Nama orang tua
  - a. Ayah : Iwan Dharmawirawan
  - b. Ibu : Dudum Indrasiana
6. Riwayat Pendidikan
 

SD : SDN Pleburan 03

SMP : SMP Fransiskus

SMA : SMA Kesatrian 1 Semarang

Perguruan Tinggi : PIP Semarang
7. Pengalaman Praktik Darat (PRADA)
 

Perusahaan : PT. Kartika Samudra Adijaya cabang Berau

Alamat : Jl. Gajah Mada No. 531, RT.16 Kec. Tanjung Redeb  
Kab. Berau